

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit /
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk



Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing - Printing - Finishing • Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2021
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|---|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Iwan Setiawan
Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java
Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java
(62-271) 593 488
Direktur Utama/ President Director | 1. | Name
Office Address

Domicile Address

Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Allan Moran Severino
Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java
Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java
(62-271) 593 488
Direktur/Director | 2. | Name
Office Address

Domicile Address

Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan"). | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk ("the Company").</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.

b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>

b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company

Spinning • Weaving • Dyeing - Printing - Finishing • Garment

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, 28 Maret 2022/ 28 March 2022

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director

Iwan Setiawan



Direktur/
Director

Allan Moran Severino

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	9.562.263	116.805.925	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	109.431.791	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	5,10	35.531.837	67.402.892	Related parties
Persediaan - Neto	7	346.871.506	494.899.788	Inventories - Net
Pajak dibayar di muka	14a	7.482.922	7.604.613	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	51.540.154	69.446.521	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6	80.646.961	112.694.828	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		641.067.434	1.151.048.437	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	9	27.561	27.561	Long-term investments
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	-	7.025.588	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap - Neto	11	631.878.470	668.568.816	Fixed assets - Net
Aset hak-guna - Neto	16	30.655.674	22.134.086	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	14g	7.221.615	2.690.248	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6	518.590	494.104	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		670.301.910	700.940.403	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.311.369.344	1.851.988.840	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	601.928.541	277.512.339	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	36.488.454	33.425.238	Third parties
Pihak berelasi	13,10	19.679.383	3.478.978	Related parties
Utang pajak	14b	15.465.963	19.131.509	Taxes payable
Beban akrual	15	25.174.478	16.678.528	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	22	4.224.004	5.187.393	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	47.406	152.775	Short-term post-employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16	16.885.256	11.612.459	Lease liabilities
Utang bank	17	382.442.238	6.166.667	Bank loans
Surat utang jangka menengah	19	25.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Obligasi - Neto	20	360.605.664	-	Bonds - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.487.941.387	398.345.886	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	16	21.168.953	12.055.142	Lease liabilities
Utang bank	17	-	357.025.385	Bank loans
Liabilitas derivatif	18	6.508.553	8.521.427	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	20	-	359.602.101	Bonds - Net
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	23	28.034.089	30.967.435	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14g	15.407.400	13.054.375	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		71.118.995	781.225.865	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.559.060.382	1.179.571.751	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(2.483.065)	(5.251.379)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		(4.829.580)	(6.460.008)	Unrealized loss on hedge transactions
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Saldo (defisit) laba		(444.975.745)	479.531.124	(Deficit) retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(247.691.038)	672.417.089	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah (Defisit Modal) Ekuitas		(247.691.038)	672.417.089	Total (Capital Deficiency) Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN (DEFISIT MODAL) DAN EKUITAS		<u>1.311.369.344</u>	<u>1.851.988.840</u>	TOTAL LIABILITIES AND (CAPITAL DEFICIENTY) EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	27,10	637.119.956	907.099.011	Net sales
Beban pokok penjualan	28,10	(826.220.792)	(738.576.129)	Cost of goods sold
(RUGI) LABA BRUTO		(189.100.836)	168.522.882	GROSS (LOSS) PROFIT
Beban penjualan	29	(28.871.190)	(13.024.101)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(35.569.335)	(28.702.884)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	33	2.174.428	(336.657)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5	(153.498.937)	-	Allowance for impairment loss on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	7	(477.133.707)	-	Allowance for impairment loss on inventories
Pendapatan operasi lainnya	32	620.976	485.587	Other operating income
(RUGI) LABA DARI OPERASI		(881.378.601)	126.944.827	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		614.103	1.105.484	Finance income
Beban keuangan		(47.197.062)	(47.928.534)	Finance charges
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(927.961.560)	80.121.777	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14e,f	3.454.691	(6.325.789)	INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(924.506.869)	73.795.988	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti	23	3.493.577	(1.153.317)	Actuarial loss from defined benefit plan
Manfaat pajak tangguhan terkait		(725.263)	219.130	Related deferred tax benefit
		2.768.314	(934.187)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Laba (rugi) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18	2.012.874 (	2.942.519)	Unrealized profit (loss) on hedge transaction
Manfaat pajak tanggungan terkait	14g	(382.446)	559.079	Related deferred tax benefit
		1.630.428 (	2.383.440)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		4.398.742 (	3.317.627)	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(920.108.127)	70.478.361	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(924.506.869)	73.795.988	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		(924.506.869)	73.795.988	T o t a l
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(920.108.127)	70.478.361	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		(920.108.127)	70.478.361	T o t a l
(RUGI) LABA PER SAHAM	34	(0,0452)	0,0036	(LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities</i>	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ <i>Unrealized loss on hedge transactions</i>	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah (deficit capital) ekuitas/ Total (capital deficiency) /equity	
Catatan/ Notes						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2019		167.476.063	44.669.942	(3.841.567)	(5.529.346)	65.010.769	332.431.501	(7.548.653)	592.668.709	-	592.668.709	Balance as of 31 December 2019
Efek penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	2b	-	-	-	-	-	(1.647.671)	-	(1.647.671)	-	(1.647.671)	Effect adoption of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 1 Januari 2020		167.476.063	44.669.942	(3.841.567)	(5.529.346)	65.010.769	330.783.830	(7.548.653)	591.021.038	-	591.021.038	Balance as of 1 January 2020
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(1.471.274)	-	(1.471.274)	-	(1.471.274)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	17.530.510	(17.530.510)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	73.795.988	-	73.795.988	-	73.795.988	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain		-	-	(934.187)	(2.383.440)	-	-	-	(3.317.627)	-	(3.317.627)	Other comprehensive loss
Saldo per 30 September 2020		167.476.063	44.669.942	(4.775.754)	(7.912.786)	82.541.279	385.578.034	(7.548.653)	660.028.125	-	660.028.125	Balance as of 30 September 2020
		Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25		Catatan 18/ Note 18							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transactions	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah (deficit capital) ekuitas/ Jumlah (capital deficiency) /equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2020	167.476.063	44.669.942	(5.251.379)	(6.460.008)	82.541.279	396.989.845	(7.548.653)	672.417.089	-	672.417.089	Balance as of 31 December 2020
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(924.506.869)	-	(924.506.869)	-	(924.506.869)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.768.314	1.630.428	-	-	-	4.398.742	-	4.398.742	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2021	167.476.063	44.669.942	(2.483.065)	(4.829.580)	82.541.279	(527.517.024)	(7.548.653)	(247.691.038)	-	(247.691.038)	Balance as of 30 September 2021
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25		Catatan 18/ Note 18							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	688.254.153	836.157.764	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	620.976	485.587	Cash received from other operating income
Pembayaran kepada pemasok	(996.620.517)	(744.778.337)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(54.369.423)	(32.459.542)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(51.593.615)	(55.296.450)	Payments for salaries and employee benefits
Penerimaan dari pendapatan bunga	614.103	1.105.484	Cash received from interest income
Pembayaran beban bunga	(38.487.768)	(46.919.219)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.510.152)	(7.808.845)	Payments of income taxes
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(453.092.243)	(49.513.558)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	5.474.165	(47.474.175)	Capital expenditures
Hasil penjualan aset tetap	102.045	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.576.210	(47.474.175)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-	(1.471.274)	Cash dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(5.855.871)	(10.231.215)	Payments of leases liabilities
Penerimaan utang bank jangka pendek	338.976.955	130.238.423	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	20.201.822	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.083.897)	(24.239.436)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.141.066)	(6.710.700)	Payments of long-term bank loans
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	338.097.943	87.585.798	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 39 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENURUNAN KAS DAN BANK	(109.418.090)	(9.401.935)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	116.805.925	168.358.913	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	<u>2.174.428</u>	<u>(336.657)</u>	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks</i>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>9.562.263</u>	<u>158.620.321</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 39 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., notaris di Surakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 23 Juli 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 71 Tambahan No. 032779 tanggal 4 September 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated 7 July 2020 of Ina Megahwati, S.H., notary in Surakarta regarding changes in article 3 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 23 July 2020 and was published in the State Gazette No. 71 Supplement No. 032779 dated 4 September 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.

The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
(manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada
30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key management)
and the Corporate Secretary as of 30 September
2021 and 31 December 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hj. Susyana Lukminto
Komisaris : Megawati
Komisaris Independen : Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama : Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan : Allan Moran Severino
Direktur Produksi : Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Operasional : Eddy Prasetyo Salim
Direktur Umum dan
Administrasi : Mira Christina Setiady
Direktur Independen : Nasir Tamara Tamimi

Board of Directors

: President Director
: Vice President Director
: Finance Director
: Production Director
: Operational Director
General and Administration
Director
: Independent Director

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam

: Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada 30 September 2021 dan
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit
Committee as of 30 September 2021 and 31
December 2020 are as follow:

Ketua : Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.
Anggota : Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Yose Rizal

: Chairman
: Member
: Member

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-
masing 17.348 dan 17.186 karyawan tetap (tidak
diaudit).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
the Company and Subsidiaries had a total number
of 17,348 and 17,186 permanent employees,
respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	121.174.564	166.208.337
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	401.221.978	415.825.796
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading Company	2014	2014	100%	541.018.909	527.904.097
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	105.363.419	92.332.130
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	103.772.566	99.149.800

Pemilikan langsung oleh/ Ownership directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the interim consolidated statement of financial position.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

On 3 March 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

On 3 March 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

c. Changes in accounting policies

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2021

New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendemen PSAK 71 "Instrument keuangan", amendemen PSAK 55 "Instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "Instrument keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "Kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2.

- Amendments to PSAK 71 "Financial instrument", amendments PSAK 55 "Financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "Financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 "Insurance contract" and amendment PSAK 73 "Lease" about interest rate benchmark reform – phase 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

The amendments also changes several requirements related to:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. pengungkapan
- c. akuntansi lindung nilai
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
- b. disclosure
- c. hedge accounting
- Amendment to PSAK 73, "Lease" about lease concession beyond 30 June 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2021 (Lanjutan)

New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2021 (Continued)

- Amendemen PSAK 22, tentang "Definisi bisnis"

- Amendment to PSAK 22 "Definition of business"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- mengamendemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- amend the definition of business;
- adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

New standard, interpretation, and amendment
that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif** (Lanjutan)

**New standard, interpretation, and amendment
that are not yet effective** (Continued)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- Amendment to PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Amendment to PSAK 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

New standard, interpretation, and amendment that
are not yet effective (Continued)

- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan (Lanjutan)

- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use (Continued)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrument keuangan"

- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Pemegang dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

- PSAK 73 (Improvements 2020), Lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

d. Prinsip konsolidasi

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries have:

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and Subsidiaries gains control until the date the Company and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Kombinasi bisnis

e. Business combination

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in interim consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Foreign currency

Transactions entered into by the Company and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Mata uang asing (Lanjutan)

f. Foreign currency (Continued)

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
1 Euro Eropa	1,166701	1,228651	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,076196	1,133080	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000070	0,000071	1 Rupiah
1 Yuan China	0,154630	0,153243	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,898271	0,967539	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128470	0,128985	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,736730	0,754632	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,238978	0,247556	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,725000	0,763650	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000845	0,000920	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Mata uang asing (Lanjutan)

f. Foreign currency (Continued)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

- (i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

g. Revenue and expenses recognition

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

- (1) Identify contract(s) with a customer;
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (Lanjutan)**

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

- (3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

- (5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (Lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

The Company and Subsidiaries also assesses its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

h. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and Subsidiaries, which the other entity is a member;*
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);*
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*
 - h. the entity, or any member of a Company and Subsidiaries of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

The details of the accounts balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks not pledged as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets (Continued)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak
termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets (excluding
inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

m. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the interim consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Perpajakan (Lanjutan)

m. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

When there is uncertainty concerning the Company and Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and Subsidiaries:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable the Company; or
- Different the Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

n. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

- Unrecognized past service costs; less

- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);

- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

n. *Employee benefits liability* (Continued)

Manfaat jasa lain

Other service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

o. Aset keuangan

o. *Financial assets*

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and Subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial assets (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

The Company and Subsidiaries's financial assets measured at fair value through profit or loss comprise cash on hand and in banks in the interim consolidated statement of financial position.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian interim (laba operasi).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Company and Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the interim consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income

The Company and Subsidiaries have a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company and Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Company and Subsidiaries have debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Company and Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the interim consolidated statement of financial position.

p. Liabilitas keuangan

p. Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian interim. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income. The Company and Subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's derivative liabilities is included in this category.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

p. *Financial liabilities* (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the interim consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi termasuk dalam kategori ini.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term post-employment benefit liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds are included in this category.

q. Akuntansi Lindung Nilai

q. *Hedge accounting*

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dan strategi untuk melakukan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi;

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and Subsidiaries' risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*
- *For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif);
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal;
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektivitas diuji setiap kuartal.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non-moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Hedge accounting (Continued)

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met: (Continued)

- The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);
- The effectiveness of the hedge can be reliably measured;
- The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly.

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of interest rate risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and Subsidiaries uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and Subsidiaries entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

q. Hedge accounting (Continued)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and Subsidiaries close out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and Subsidiaries close out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai wajar

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Perusahaan dan Entitas Anak masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

r. S e w a

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Hedge accounting (Continued)

Fair value hedges

Where derivatives are used to hedge the Company and Subsidiaries' exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

Hedges of a net investment in a foreign operation

The Company and Subsidiaries enter into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

r. Leases

Identifying Leases

The Company and Subsidiaries accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company and Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and Subsidiaries have the right to direct use of the asset

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Sewa (Lanjutan)

r. Leases (Continued)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Identifying Leases (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and Subsidiaries consider only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and Subsidiaries consider whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and Subsidiaries consider whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

s. Biaya pinjaman

s. Borrowing costs

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company and Subsidiaries do not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Provisi

t. Provision

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

The Company and Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

u. Dividen

u. Dividend

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

v. Modal saham

v. Share capital

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Modal saham (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

w. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi neto, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

x. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Share capital (Continued)

Financial instruments issued by the Company and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

The Company and Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

w. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

x. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Klasifikasi lancar versus tidak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset lancar jika: (a) diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) kas atau setara kas kecuali dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kewajiban menjadi lancar jika: (a) diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk diperdagangkan; (c) akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

z. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Current versus non-current classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current and noncurrent classification. An asset is current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when: (a) it is expected to be settled in the normal operating cycle; (b) it is held primarily for trading; (c) it is due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

z. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and Subsidiaries; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

If the Company and Subsidiaries does not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Pengukuran nilai wajar

aa. Fair value measurements

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

aa. Fair value measurements (Continued)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

bb. Pelaporan segmen

bb. Segment reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

cc. Kontinjensi

cc. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable to entity.

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

dd. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements if material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim bila material.

Events after the reporting period that are nonadjusting events are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements if material.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o dan 2p.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2o and 2p.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20, 2p dan 36.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Perusahaan berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 6).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai resiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Financial instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 20, 2p and 36.

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Company's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 6).

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related to the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 5.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of receivables
(Continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2o and 5.

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 23.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 21.

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 23.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 14.

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 14.

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

The Company and Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company and Subsidiaries also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment of for ECL on other financial assets at
amortized cost (Continued)

The Company and Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 30 September 2021 and 31 December 2020.

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
K a s		
Dolar Amerika Serikat	82.013	71.113
Rupiah	42.051	27.060
Yuan China	1.211	1.200
Euro Eropa	5	6
Dolar Singapura	-	212
Jumlah kas	125.280	99.591
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	770.762	3.928.526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193.420	778.166
PT Bank Negara Indonesia		
Deutsche Bank AG	63.199	64.120
Bank of China (Hong Kong) Limited	26.026	2.780.038
PT Bank DBS Indonesia	22.537	15.048
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Persero) Tbk	19.445	8.314
	11.788	118.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.355	2.170
Dipindahkan	1.115.532	7.694.479

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Singapore Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
Deutsche Bank AG
Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying forward

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rupiah (Lanjutan)			Rupiah (Continued)
Pindahan	1.115.532	7.694.479	Brought forward
The Development Bank of Singapore Limited	7.390	7.512	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.309	73.407	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.061	64.616	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.906	66.809	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A.	1.151	104	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.291	35.384	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.138	1.984	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	1.112	2.251	PT Bank SBI Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	695	729	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	670	709	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	507	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	147	75.857	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	69	71	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	32	80.224	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	2	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	321.864	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.769	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	14.131	Standard Chartered Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13.639	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	8.117	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-jumlah	1.141.014	8.514.656	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	4.557.638	6.471.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.533.057	3.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	307.366	98.400.664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.781	293.051	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	184.136	238.236	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	77.438	82.506	Citibank N.A.
MUFG Bank, Ltd	73.983	-	MUFG Bank, Ltd
Dipindahkan	8.008.399	105.489.188	Carrying forward

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)			United States Dollar (Continued)
Pindahan	8.008.399	105.489.188	Brought forward
PT Bank HSBC Indonesia	68.558	801.736	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.275	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	26.611	29.690	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	23.788	128.480	PT Bank DBS Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	19.171	19.466	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.078	836	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bank Emirates NBD	15.372	29.558	Bank Emirates NBD
Standard Chartered Bank	10.227	14.313	Standard Chartered Bank
PT Bank Chinatrust Indonesia	9.081	-	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.867	3.932	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.080	143.443	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.993	3.039	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank SBI Indonesia	1.501	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Resona Perdania	994	1.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mega Tbk	770	833	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	570		PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	468	468	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	460	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	20	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	403.224	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	191.499	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	17.270	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	11.766	PT Bank CTBC Indonesia
Deutsche Bank AG	-	2	Deutsche Bank AG
Sub-jumlah	8.250.769	107.327.038	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
Bank of China (Hong Kong) Limited	14.613	15.436	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.903	86.152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	4.476	730.884	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	432	-	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	33.423	832.472	Sub-total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	4.279	3.966	PT Bank HSBC Indonesia
Singapore dollar			Singapore dollar
PT Bank DBS Indonesia	4.022	22.137	PT Bank DBS Indonesia
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.476	6.065	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	9.436.983	116.706.334	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	9.562.263	116.805.925	Total cash on hand and in banks

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, none of cash on hand and in banks in the Company and Subsidiaries are placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	195.889.646	106.124.465	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	69.381.822	178.410.145	United States Dollar
Sub-jumlah	265.271.468	284.534.610	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	35.531.837	67.402.892	Rupiah
Jumlah	300.803.305	351.937.502	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(155.839.677)	(2.340.740)	Less: allowance for impairment loss
Neto	144.963.628	349.596.762	Net

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 30 September 2021
dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Lancar	145.808.016	271.286.861
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	56.261.212	32.169.943
31 - 60 hari	15.994.922	24.989.311
61 - 90 hari	13.746.122	16.874.404
Lebih dari 90 hari	68.993.033	6.616.983
Jumlah	300.803.305	351.937.502
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(155.839.677)	(2.340.740)
Neto	144.963.628	349.596.762

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup
risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	2.340.740	51.300
Efek penerapan PSAK 71	-	409.081
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	153.498.937	1.880.359
Saldo akhir	155.839.677	2.340.740

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak
mengakui penyisihan sebesar USD 155.839.677 dengan
menggunakan matrix provisi dalam menentukan
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang
usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui
tambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha sebesar USD 153.498.937 untuk periode yang
berakhir pada tanggal tersebut karena penurunan
penagihan dari pelanggan akibat pandemi COVID-19
(Catatan 43).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of
30 September 2021 and 31 December 2020 are as
follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	145.808.016	271.286.861	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	56.261.212	32.169.943	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.994.922	24.989.311	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.746.122	16.874.404	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	68.993.033	6.616.983	Over 90 days
Jumlah	300.803.305	351.937.502	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(155.839.677)	(2.340.740)	Less: allowance for impairment loss
Neto	144.963.628	349.596.762	Net

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover the possible
risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment loss on
receivables:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	2.340.740	51.300	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 71	-	409.081	Effect adoption of PSAK 71
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	153.498.937	1.880.359	Additional allowance for impairment loss
Saldo akhir	155.839.677	2.340.740	Ending balance

As of 30 September 2021, the Company and
Subsidiaries recognized an allowance amounting to USD
155,839,677 using a provision matrix in determination
of the lifetime expected credit losses on trade
receivables. The Company and Subsidiaries recognized
additional allowance for impairment loss on trade
receivables amounting to USD 153,498,937 for the
period then ended due to the decline of collection
from customers as a result of COVID-19 pandemic (Note
43).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 41, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi pelanggan tertentu di mana piutang usaha terkait dapat mengalami kerugian penurunan nilai sebesar USD 122.412.554 sebagai akibat dari prosedur yang disepakati yang dilakukan oleh auditor independen lain. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 155.839.677 sudah cukup memadai pada 30 September 2021 dan tindakan penagihan lebih lanjut akan dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan yang diidentifikasi secara khusus yang mungkin dikenakan penurunan nilai.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As disclosed in Note 41, the Company and Subsidiaries have identified specific customers in which the corresponding trade receivables might be subject to impairment losses amounting to USD 122,412,554 as a result of agreed-upon procedures performed by other independent auditor. However, the management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 155,839,677 was sufficient as of 30 September 2021 and further collection action will be performed by the Company and Subsidiaries to those specifically identified customers that might be subject to impairment.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there were no trade receivables of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Aset Lancar Lainnya	
Piutang lain-lain	43.558.987
Deposito berjangka	35.000.000
Bank garansi	2.087.974
Jumlah aset lancar lainnya	80.646.961
Aset Tidak Lancar Lainnya	
Deposit yang dapat dikembalikan	518.590
Jumlah aset tidak lancar lainnya	518.590

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 23.374.188 dan USD 23.374.188 diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
		Other Current Assets
		Other receivables
		Time deposits
		Bank guarantee
		Total other current assets
		Other Non-Current Assets
		Refundable deposit
		Total other non-current assets

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, other receivables also include claims from insurance amounting to USD 23,374,188 and USD 23,374,188 resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada 30 September 2021, deposito berjangka ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar USD 35.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 0,25%.

Pada 31 Desember 2020, deposito berjangka ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 70.835.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 2,5%.

Pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar USD 183.274 dan USD 1.262.825.

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS
(Continued)

As of 30 September 2021, time deposits were placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk amounting to USD 35,000,000 with a tenor of 12 months and an interest rate of 0.25%.

As of 31 December 2020, time deposits were placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD 70,835,000 with a tenor of 12 months and an interest rate of 2.5%.

Interest income for the nine-month period ended 30 September 2021 and the year ended 31 December 2020 amounted USD 183,274 and USD 1,262,825, respectively.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Barang jadi	40.737.121	42.918.150
Barang dalam proses	532.829.927	235.765.808
Bahan baku	243.002.938	208.412.235
Bahan pembantu	7.692.812	8.061.180
Jumlah	824.262.798	495.157.373
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(477.391.292)	(257.585)
Neto	<u>346.871.506</u>	<u>494.899.788</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	257.585	257.585
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	477.133.707	-
Saldo akhir	<u>477.391.292</u>	<u>257.585</u>

7. INVENTORIES

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	40.737.121	42.918.150	Finished goods
Barang dalam proses	532.829.927	235.765.808	Work in process
Bahan baku	243.002.938	208.412.235	Raw materials
Bahan pembantu	7.692.812	8.061.180	Indirect materials
Jumlah	824.262.798	495.157.373	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(477.391.292)	(257.585)	Less: allowance for impairment loss on inventories
Neto	<u>346.871.506</u>	<u>494.899.788</u>	Net

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Movements in the allowance for impairment loss on inventories:

Beginning balance
Additional allowance for impairment
loss on inventories

Ending balance

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 41, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi persediaan yang mengalami kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.744.505 sebagai akibat dari prosedur yang disepakati yang dilakukan oleh auditor independen lain karena pembatalan pesanan, cacat selama proses produksi, pembuatan sampel yang tidak dapat dijual selanjutnya, persediaan yang bergerak lambat dan barang rusak yang teridentifikasi selama pengamatan penghitungan fisik. Dari jumlah tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui tambahan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 477.133.707 karena manajemen berkeyakinan bahwa kondisi keusangan persediaan untuk persediaan tersebut sudah ada pada tanggal 30 September 2021.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 274.394.012 dan Rp 2.120.808.328.817 (setara dengan USD 154.252.661) untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021; USD 413.591.016 dan Rp 3.208.712.493.219 (setara dengan USD 220.197.124) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaannya PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 65.000.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 14.000.000) dan PT Asuransi Central Asia (USD 255.394.012 dan Rp 2.055.808.328.817).

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

7. INVENTORIES (Continued)

As disclosed in Note 41, the Company and Subsidiaries have identified inventories subject to impairment losses amounting to USD 475,744,505 as a result of agreed-upon procedures performed by other independent auditor due to order cancellations, defects during production process, manufacturing of samples which cannot be subsequently sold, slow-moving inventories and damaged goods identified during physical count observations. From this amount, the Company and Subsidiaries recognized an additional allowance for impairment loss amounting to USD 477,133,707 since the management believes that the condition of inventory obsolescence for these inventories already exist as of 30 September 2021.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting USD 274,394,012 and Rp 2,120,808,328,817 (equivalent to USD 154,252,661) for the period ended 30 September 2021; USD 413,591,016 and Rp 3,208,712,493,219 (equivalent to USD 220,197,124) for the year ended 31 December 2020. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and Subsidiaries have a security system which can minimize the risks of fire and theft.

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries insured its inventories with PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 65,000,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 14,000,000 and PT Asuransi Central Asia (USD 255,394,01 and Rp 2,055,808,328,817).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there were no inventories of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	51.088.126
Biaya dibayar di muka	452.028
	<u>51.540.154</u>
Bagian tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	
Pihak ketiga	-

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
		Current portion
		Advances for purchases of inventories
		Third parties
		Prepaid expenses
	<u>69.446.521</u>	
		Non-current portion
		Advances for purchases of fixed assets
		Third parties
	<u>7.025.588</u>	

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchases of machineries.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
PT Sari Warna Asli Textile Industry	18.873.587	17.500.681
PT Senang Kharisma Textile	5.844.167	25.219.193
PT Djohar	4.590.858	3.192.457
PT Yogyakarta Tekstil	3.432.781	2.029.247
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	1.416.622	17.083.618
PT Citra Busana Semesta	1.203.667	1.485.448
PT Adikencana Mahkotabuana	168.786	889.294
PT Rayon Utama Makmur	1.369	932
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	-	2.022
Jumlah	35.531.837	67.402.892
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,71%	3,64%

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

(i) The related party balances as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

PT Sari Warna Asli Textile Industry	
PT Senang Kharisma Textile	
PT Djohar	
PT Yogyakarta Tekstil	
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	
PT Citra Busana Semesta	
PT Adikencana Mahkotabuana	
PT Rayon Utama Makmur	
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	
Total	
Persentase to total consolidated assets	

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Utang usaha (Catatan 13)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) The related party balances as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows: (Continued)

b. Trade payables (Note 13)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
PT Adikencana Mahkotabuana	5.643.921	-	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	3.907.218	78.145	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.620.414	1.527.024	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Senang Kharisma Textile	2.304.316	-	PT Senang Kharisma Textile
PT Rayon Utama Makmur	1.673.395	1.075.065	PT Rayon Utama Makmur
PT Yogyakarta Tekstil Textile Mill	1.254.971	248.240	PT Yogyakarta Tekstil Textile Mill
PT Djohar	995.257	51.614	PT Djohar
PT Sukoharjo Multi Indah	630.531	183.029	PT Sukoharjo Multi Indah
PT Jaya Perkasa Textile	535.958	-	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	113.402	315.861	PT Citra Busana Semesta
Jumlah	19.679.383	3.478.978	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	1,26%	0,29%	Percentage to total consolidated liabilities

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada 30 September
2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Sari Warna Asli Textile Industry	31.823.415	36.449.396
PT Senang Kharisma Textile	14.512.095	12.537.739
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	10.479.924	25.391.295
PT Djohar	7.648.267	6.262.425
PT Yogyakarta Tekstil	6.066.412	2.753.979
PT Citra Busana Semesta	1.390.479	-
PT Adikencana Mahkotabuana	1.357.403	3.112.254
PT Rayon Utama Makmur	2.326	1.918
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	-	20.110
Jumlah	73.280.321	86.529.116
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	13,48%	9,54%

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the nine-
month period ended 30 September 2021 and 2020
were as follows:

a. Sales

PT Sari Warna Asli Textile Industry	
PT Senang Kharisma Textile	
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	
PT Djohar	
PT Yogyakarta Tekstil	
PT Citra Busana Semesta	
PT Adikencana Mahkotabuana	
PT Rayon Utama Makmur	
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	

Total

Percentage to total
consolidation sales

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada 30 September
2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Pembelian

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Rayon Utama Makmur	36.201.405	29.250.885
PT Senang Kharisma Textile	22.220.679	19.906.954
PT Sari Warna Asli Textile Industry	16.547.940	29.539.144
PT Adikencana Mahkotabuana	11.052.219	9.999.176
PT Djohar	8.689.180	8.845.013
PT Yogyakarta Tekstil	7.591.194	5.644.778
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	5.504.292	5.644.778
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	3.660.824	3.814.440
PT Jaya Perkasa Textile	954.206	-
PT Citra Busana Semesta	438.165	-
PT Dasar Rukun	7.920	-
Jumlah	112.868.024	112.372.020
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	11,46%	17,39%

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the nine-
month period ended 30 September 2021 and 2020
were as follows: (Continued)

b. Purchases

PT Rayon Utama Makmur
PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta
PT Dasar Rukun

T o t a l

Percentage to total
consolidation purchases

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
G a j i		
Beban imbalan kerja jangka pendek	4.837.720	5.132.665
	(115.056)	12.658
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	467.128	400.258
Jumlah	5.189.792	5.545.581

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries
Short-term benefit
expense
Long-term post-employment
benefits expense
T o t a l

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali/ Affiliate	Pembelian atas karton pengepakan; dan penjualan seragam/ Purchases of carton packing and sales of uniform.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang/ Purchases yarn.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties are as follows:
(Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ <i>Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.</i>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ <i>Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa maklon/ <i>Maklon services.</i>
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ <i>Sales of garment and purchases of viscose fibers.</i>
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ <i>Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.</i>

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					C o s t
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.528.598	352.286	-	-	71.880.884
Bangunan	135.678.026	827.713	-	-	136.505.739
Mesin dan instalasi	934.486.086	1.009	(5.427.583)	-	929.059.512
Kendaraan dan alat-alat berat	2.731.481	63.807	-	-	2.795.288
Peralatan kantor	11.969.352	306.608	-	-	12.275.960
Aset dalam pelaksanaan	7.046.315	-	-	-	7.046.315
Jumlah harga perolehan	1.163.439.858	1.551.423	(5.427.583)	-	1.159.563.698
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	75.275.569	1.373.085	-	-	76.648.654
Mesin dan instalasi	412.365.822	35.663.053	(5.395.090)	-	442.633.785
Kendaraan dan alat-alat berat	2.300.284	395.125	-	-	2.695.409
Peralatan kantor	4.929.367	778.013	-	-	5.707.380
Jumlah akumulasi penyusutan	494.871.042	38.209.276	(5.395.090)	-	527.685.228
Nilai tercatat	<u>668.568.816</u>				<u>631.878.470</u>
					Carrying value

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.444.168	84.430	-	-	71.528.598	L a n d
Bangunan	128.986.065	1.031.539	-	5.660.422	135.678.026	Buildings
Mesin dan instalasi	868.160.207	69.081.568	(1.635.787)	(1.119.902)	934.486.086	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.596.899	160.561	-	(25.979)	2.731.481	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	11.362.698	606.654	-	-	11.969.352	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	9.292.803	3.413.934	-	(5.660.422)	7.046.315	Construction-in- progress
Jumlah harga perolehan	1.091.842.840	74.378.686	(1.635.787)	(1.145.881)	1.163.439.858	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	70.226.921	5.048.648	-	-	75.275.569	Buildings
Mesin dan instalasi	361.747.105	51.334.826	(650.232)	(65.877)	412.365.822	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.174.902	128.269	-	(2.887)	2.300.284	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.897.750	1.031.617	-	-	4.929.367	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	438.046.678	57.543.360	(650.232)	(68.764)	494.871.042	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>653.796.162</u>				<u>668.568.816</u>	Carrying value

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	37.036.138	34.167.721
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.173.138	911.423
Jumlah	38.209.276	35.079.144

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Harga jual	102.045	-
Harga perolehan	5.427.583	-
Akumulasi penyusutan	(5.395.090)	-
Nilai tercatat	32.493	-
Keuntungan penjualan aset tetap	69.552	-

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar nihil untuk kedua periode tersebut.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Cost of goods sold (Note 28)	
General and administrative expenses (Note 30)	
T o t a l	

Detail of sales fixed assets are as follows:

Selling price	
C o s t Accumulated depreciation	
Carrying value	
Gain on sales on fixed assets	

For the period ended 30 September 2021 and the year ended 31 December 2020, the Company capitalized borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil for both periods.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 231.900.000, Rp 22.554.709.671.104 (setara dengan USD 1.640.470.731) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 2.109.964) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021; USD 231.900.000, Rp 22.554.709.671.104 (setara dengan USD 1.547.811.534) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 2.021.754) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Wahana Tata (USD 226.000.000 dan Rp 26.400.000.000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20.343.686.243.468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5.900.000 dan Rp 319.800.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.453.864.727.636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2.379.000.000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229.394.800.000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427.900.000) dan PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1.700.000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178.344.000.000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413.000.000).

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there were no fixed assets of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

All of the Company and Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 231,900,000, Rp 22,554,709,671,104 (equivalent to USD 1,640,470,731) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 2,109,964) for the nine-month period ended 30 September 2021; USD 231,900,000, Rp 22,554,709,671,104 (equivalent to USD 1,547,811,534) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 2,021,754) for the year ended 31 December 2020, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Wahana Tata (USD 226,000,000 and Rp 26,400,000,000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20,343,686,243,468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5,900,000 and Rp 319,800,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,453,864,727,636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2,379,000,000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229,394,800,000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427,900,000) and PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1,700,000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178,344,000,000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413,000,000).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS**

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank Central Asia Tbk	71.382.979	7.906.133	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	59.426.744	-	Citibank N.A
Bank of China (Hong Kong) Limited	48.197.811	15.021.269	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Mizuho Indonesia	47.133.922	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	38.356.441	42.849.334	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	37.865.424	4.424.911	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.711.021	38.899.326	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	34.312.380	35.448.423	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.635.653	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd.	26.611.236	26.611.236	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Muamalat Indonesia	26.316.292	29.670.330	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.884.880	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	23.200.965	26.242.093	Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	19.868.853	12.169.960	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DKI	15.100.796	-	PT Bank DKI
PT Bank CTBC Indonesia	10.293.714	10.634.527	PT Bank CTBC Indonesia
Deutsche Bank AG	9.730.472	-	Deutsche Bank AG
Bank Emirates NBD	7.420.687	-	Bank Emirates NBD
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.355.440	2.634.797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.122.831	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	5.000.000	5.000.000	
Jumlah utang bank jangka pendek	601.928.541	277.512.339	Total short-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows:

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Letter of Credit (L/C) berupa Sight/Usance/UPAS* dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000.
 - *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk, SKBDN berjangka, UPAS SKBDN dan Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 30.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 15.000.000.
 - *Sight/Usance/UPAS LC* untuk pembelian bahan baku tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 20.000.000.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 10.000.000.
 - *Sight/Usance LC* untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 per L/C.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.008.429 dan Rp 30.831.075.037 (setara dengan USD 2.115.775) pada 30 September 2021; USD 3.955.563 dan Rp 21.867.812.544 (setara dengan USD 1.550.358) pada 31 Desember 2020.

- b. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000.
- c. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok Rp 10.000.000.000.
- d. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap dan Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000. Facilities include:
- *Letter of Credit (L/C) facilities such as Sight/Usance/UPAS* with total principal maximum of USD 10,000,000 and combined total principal maximum of USD 50,000,000.
 - *"Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk", "SKBDN berjangka", UPAS SKBDN and Trust Receipt (TR) facilities* with total principal maximum of USD 8,000,000 and combined total principal maximum of USD 30,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities* with principal maximum of USD 7,000,000 and combined total principal maximum of USD 15,000,000.
 - *Sight/Usance/UPAS LC for raw material purchases without Bill of Landing* with total principal maximum of USD 3,000,000 and combined total principal maximum of USD 20,000,000.
 - *Time Loan Revolving facilities* with principal maximum of USD 4,000,000 and combined total principal maximum of USD 10,000,000.
 - *Sight/Usance LC for machines and spareparts purchases* with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000 per L/C.

The loan balances amounted to USD 5,008,429 and Rp 30,831,075,037 (equivalent to USD 2,115,775) as of 30 September 2021; USD 3,955,563 and Rp 21,867,812,544 (equivalent to USD 1,550,358) as of 31 December 2020.

- b. Local Credit 1 facilities with principal of USD 500,000.
- c. Local credit 2 facilities with principal of Rp 10,000,000,000.
- d. Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate of 5% per annum.
- e. Forex Forward Line facilities (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap and Settlement Line) with principal of USD 2,000,000.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 10093/GBK/2021 tanggal 26 Januari 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021. Fasilitas ini telah mendapat perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 13 Juli 2021 dengan No. 10674/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2,5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1,25x
- *Total liabilities to equity ratio* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on letter No. 10093/GBK/2021 dated 26 January 2021. The facilities is due on 9 May 2021. This facility has received credit facility extension on 13 July 2021 with the agreement No. 10674/GBK/2021 and will mature on 9 February 2022.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2.5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1.25x
- *Total liabilities to equity ratio* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C Usance L/C* dan *UPAS L/C*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - *SKBDN Sight*, *SKBDN Usance*, *SKBDN UPAS* dan *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
 - *Sight L/C Usance L/C* dan *UPAS L/C* fasilitas tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.
 - *Sight L/C* dan *Usance L/C* fasilitas untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 4.537.738 dan Rp 56.663.489.842 (setara dengan USD 3.888.518) pada 30 September 2021; dan USD 1.973.400 dan Rp 6.020.189.281 (setara dengan USD 426.812) pada 31 Desember 2020.

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C*.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C*.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000.
- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok USD 500.000.
- f. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- a. *Multi Facility*. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 8,000,000. Facilities include:
- *Sight L/C Usance L/C* and *UPAS L/C*. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
 - *SKBDN Sight*, *SKBDN Usance*, *SKBDN UPAS* and *Trust Receipt (TR)* facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus")* and *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.
 - *Sight L/C Usance L/C* and *UPAS L/C* facilities without *Bill of Landing* with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.
 - *Sight L/C* and *Usance L/C* facilities for purchases machines and spareparts with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.

The loan balances amounted to USD 4,537,738 and Rp 56,663,489,842 (equivalent to USD 3,888,518) as of 30 September 2021; and USD 1,973,400 and Rp 6,020,189,281 (equivalent to USD 426,812) as of 31 December 2020.

- b. *Investment Credit Facilities 2* with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility *Sight L/C* and *Usance L/C*.
- c. *Investment Credit Facilities 3* with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility *Sight L/C* and *Usance L/C*.
- d. *Local Credit 1* facilities with principal Rp 11,750,000,000.
- e. *Local Credit 2* facilities with principal USD 500,000.
- f. *Forex Forward Line* facilities (*Tod/Tom/Spot, Forward and Swap*) with principal USD 2,000,000.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 10200/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, terdapat beberapa perubahan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- UPAS L/C atau SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% per tahun
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% per tahun
- Trust Receipt (IDR) - 9,5% per tahun
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% per tahun
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% per tahun
- Time Loan (USD) - 4,25% per tahun
- Time Loan (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Investasi 2 dan 3 - 4,25% per tahun
- Kredit Lokal 1 (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Lokal 2 (USD) - 4,25% per tahun

Berdasarkan surat No. 10094/GBK/2021 tanggal 26 Januari 2021, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021. Fasilitas ini telah mendapat perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 13 Juli 2021 dengan No. 10675/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on agreement No. 10200/GBK/2020 date 20 March 2020, there is changes in some interest rate:

- UPAS L/C or SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% p.a
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% p.a
- Trust Receipt (IDR) - 9.5% p.a
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% p.a
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% p.a
- Time Loan (USD) - 4.25% p.a
- Time Loan (IDR) - 9.5% p.a
- Investment Credit 2 and 3 - 4.25% p.a
- Local Credit 1 (IDR) - 9.5% p.a
- Local Credit 2 (USD) - 4.25% p.a

Based on letter No. 10094/GBK/2021 dated 26 January 2021, the facilities was due on 9 May 2021. This facility has received credit facility extension on 13 July 2021 with the agreement No. 10675/GBK/2021 and will mature on 9 February 2022.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Citibank N.A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, perjanjian tanggal 12 Januari 2018 dan perjanjian tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 36.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letters of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Citibank N.A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016, amendment dated 12 January 2018 and amendment dated 21 July 2020, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 36,000,000 with facilities as follows:

- a. *Trust Receipt Facilities*.
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiduciary security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiduciary security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Citibank N.A (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 25.000.000 dan Rp 501.666.530.318 setara dengan USD 34.426.744); dan nihil.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 0052/LO/CB/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok Rp 365.000.000.000. Sifat fasilitas kredit *Uncommitted*.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Citibank N.A (Continued)

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 25,000,000 and Rp 501,666,530,318 (equivalent to USD 34,426,744); and nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

*Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019 and the latest agreement No. 0052/LO/CB/I/2021 dated 12 January 2021, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal Rp 365,000,000,000. Type of credit facilities *Uncommitted*.*

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Lanjutan)

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% p.a. (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% p.a. (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (*SPOT & Forward*): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah notional hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai resiko mata uang.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan konfirmasi melalui email terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2020 dan 2021

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

Berdasarkan perjanjian No. 003/FEA/FC/SRI/II/2021 tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit valuta asing untuk kontrak forward. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 23.500.000 dan Rp 359.896.500.000 (setara dengan USD 24.697.811); dan Rp 211.875.000.000 (setara dengan USD 15.021.269).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Continued)

- Sub limit L/C (*Sight/Usance*) & SKBDN + T/R: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% p.a.
- Sub limit *Export Negotiation*: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% p.a. (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% p.a. (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (*SPOT & Forward*): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

Collateral for this loan is clean basis.

This loan is due on 30 September 2021.

Based on email confirmation, there are changes in financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2020 and 2021

This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis.

Based on agreement No. 003/FEA/FC/SRI/II/2021 dated 13 January 2021, the Company obtained foreign exchanges credit facilities for forward contract. Collateral for this loan is clean basis. This loan is due on 30 September 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 23,500,000 and Rp 359,896,500,000 (equivalent to USD 24,697,811); and Rp 211,875,000,000 (equivalent to USD 15,021,269), respectively.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* tanpa komitmen sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Bunga UPAS dan *inward bills discounted* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun. Berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 8 Mei 2020, suku bunga dasar kredit 6,25%.

Berdasarkan perjanjian No. 534/AMD/MZH/0520 tanggal 8 Mei 2020, fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 11.307.796 dan Rp 522.058.288.991 (setara dengan USD 35.826.126); dan nihil.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Berdasarkan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 484/AMD/MZH/0320 tanggal 15 April 2020, rasio-rasio financial covenant sebagai berikut:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3,75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the changes agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the revolving letter of credit facility in the form of *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* on an uncommitted basis amounted USD 40,000,000. This facility used by Company as working capital for import. UPAS and *inward bills discounted* interest rate is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a. Based on notification letter dated 8 May 2020, credit prime lending rate of 6.25%.

Based on agreement No. 534/AMD/MZH/0520 dated 8 May 2020, the credit facility is due on 10 May 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 11,307,796 and Rp 522,058,288,991 (equivalent to USD 35,826,126); and nil, respectively.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

Based on agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 484/AMD/MZH/0320 dated 15 April 2020, financial covenant ratios as follow:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3.75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.
- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.
- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.
- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Term of this facility is when documentary was presented.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.
- (iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.
- (iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)
- (vii) Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan), dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan baku atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo fasilitas yang terkait.
- (viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu fasilitas adalah yang dibayar pada saat diunjukan.
- (ix) Dokumen terhadap Akseptasi/ Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari.
- (x) Pinjaman atas Ekspor (Pinjaman Penjual Pra-Pengapalan), dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- (xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Combined limit with credit maximum of USD 45,000,000. (Continued)
- (vii) Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan), with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant facility.
- (viii) Documents against Payment, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Term of this facility is when documentary was presented.
- (ix) Documents against Acceptance/ Technical Documents against Acceptance, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days.
- (x) Loan Againsts Export (Pre-Shipment Seller Loan), with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion).
- (xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

Untuk fasilitas (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) bunga 4,85% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 13,05% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah dan bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD.

- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

Pada 30 September 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.042.131 dan Rp 71.140.534.878 (setara dengan USD 4.882.002) untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 5.544.941 dan Rp 134.422.555.146 (setara dengan USD 9.224.714) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 2.162.609 dan Rp 117.689.793.796 (setara dengan USD 8.076.434) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Combined limit with credit maximum of USD 45,000,000. (Continued)

For facility (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) interest rate is 4.85% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 13.05% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in Rupiah and interest rate is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in USD.

- Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighted)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through spot, option, tom and forward. Maximum tenor: 1 year.

As of 30 September 2021, the loan balances amounted to USD 6,042,131 and Rp 71,140,534,878 (equivalent to USD 4,882,002) for PT Sinar Pantja Djaja; USD 5,544,941 and Rp 134,422,555,146 (equivalent to USD 9,224,714) for PT Bitratex Industries; and USD 2,162,609 and Rp 117,689,793,796 (equivalent to USD 8,076,434) for PT Primayudha Mandirijaya.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.898.502 dan Rp 49.412.025.598 (setara dengan USD 3.503.156) untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 9.222.317 dan Rp 71.403.458.207 (setara dengan USD 5.062.280) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 4.396.218 dan Rp 85.455.063.365 (setara dengan USD 6.058.494) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan dan/atau terkait dengan perjanjian ini adalah merupakan kewajiban secara tanggung renteng dari para debitur. Tanggung renteng yang digunakan dalam perjanjian ini memiliki pengertian bahwa bank dapat meminta pembayaran kembali seluruh jumlah yang terutang terhadap para debitur secara bersama-sama atau kepada/terhadap suatu debitur sebagaimana dapat ditentukan oleh bank.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

Rasio keuangan mengacu pada perjanjian tanggal 2 Januari 2019 dengan principal sebesar USD 350.000.000 (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh Trade Facility berupa:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft* atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.423.610 dan USD 7.708.367.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 6,898,502 and Rp 49,412,025,598 (equivalent to USD 3,503,156) for PT Sinar Pantja Djaja; USD 9,222,317 and Rp 71,403,458,207 (equivalent to USD 5,062,280) for PT Bitratex Industries; and USD 4,396,218 and Rp 85,455,063,365 (equivalent to USD 6,058,494) for PT Primayudha Mandirijaya.

Collateral for this loan is clean basis.

All obligations incurred under and/or with respect to this agreement constitute joint and several liability of the borrowers. Joint and several liability used herein shall mean that the bank may demand and seek settlement of all amount outstanding to the borrowers jointly or otherwise to or against any borrowers severally as may determine by the bank.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Financial covenant reference to agreement dated 2 January 2019 with principal amount USD 350,000,000 (Note 17).

Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a Subsidiary obtained the Trade Facility of:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* credit maximum of USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* credit maximum of USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 2,423,610 and USD 7,708,367, respectively.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/III/1-2/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan perubahan terakhir perjanjian No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

- a. *Letter of Credit*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)*.
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt*.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies*.

Untuk fasilitas *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D, dengan maksimum limit USD 30.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:

- Perusahaan maksimum pencairan USD 30.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 20.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000

12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/III/1-2/2020 dated 17 February 2020 and the latest agreement No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 dated 8 May 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum of USD 30,000,000.

- a. *Letter of Credit*
Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU).
- b. "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN)
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN): Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies.

For *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D facilities with maximum limit USD 30,000,000 and each maximum drawdown as follows:

- The Company maximum drawdown USD 30,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 20,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 7.500.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 10.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 5.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan untuk Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja dan maksimum 4 bulan untuk PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya.

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021. Berdasarkan surat No. 016/DBSSMG/IBG/IV/2021 tanggal 21 April 2021, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2021.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,3x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,6x untuk tahun 2021

Pada 30 September 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 18.426.086 dan Rp 204.035.039.615 (setara dengan USD 14.001.856) untuk Perusahaan; USD 4.008.787 untuk PT Bitratex Industries; dan USD 1.119.739 dan Rp 4.502.110.032 (setara dengan USD 308.956) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 7,500,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 10,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 5,000,000
- Interest rate of 1% per year with maximum 6 months for the Company and PT Sinar Pantja Djaja and maximum 4 months for PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya.

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
- The Company maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000
- Interest rate of 1% per year with maximum 6 months.

The loan will due on 23 April 2021. Based on letter No. 016/DBSSMG/IBG/ IV/2021 dated 21 April 2021, the facilities is due on 23 June 2021.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.3x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.6x for 2021

As of 30 September 2021, the loan balances amounted to USD 18,426,086 and Rp 204,035,039,615 (equivalent to USD 14,001,856) for the Company; USD 4,008,787 for PT Bitratex Industries; and USD 1,119,739 and Rp 4,502,110,032 (equivalent to USD 308,956) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.005.543 dan Rp 2.675.963.817 (setara dengan USD 189.717) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 220.085 dan Rp 14.239.921.526 (setara dengan USD 1.009.566) untuk PT Primayudha Mandiri Jaya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 142/KKO-KO1/2020 tanggal 27 Maret 2020, akta Notaris No. 1 tanggal 2 April 2020 dari Notaris Felix Johansyah S.H. dan perubahan perjanjian terakhir No. 198/KKO-KO1/2020 tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas *sublimit switchable* fasilitas *non cash loan*, memiliki plafon Rp 550.000.000.000 untuk modal kerja dengan sifat revolving, dengan suku bunga 9,58% p.a. efektif *floating rate*.
- *Sublimit switchable* fasilitas *non cash loan* dengan limit Rp 100.000.000.000 untuk penerbitan LC/SKBDN, dengan sifat *revolving*.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 549.525.000.000 (setara dengan USD 37.711.021), dan Rp 548.675.000.000 (setara dengan USD 38.899.326).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit, fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 3,005,543 and Rp 2,675,963,817 (equivalent to USD 189,717) for PT Bitratex Industries; and USD 220,085 and Rp 14,239,921,526 (equivalent to USD 1,009,566) for PT Primayudha Mandiri Jaya, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on agreement No. 142/KKO-KO1/2020 dated 27 March 2020, notarial Deed No. 1 dated 2 April 2020 of Notarial Felix Johansyah S.H. and the latest agreement No. 198/KKO-KO1/2020 dated 5 October 2020, the Company obtained credit facility:

- Credit facility working capital R/C limited *sublimit switchable* facility *non cash loan*, has plafond Rp 550,000,000,000 for working capital with revolving, with interest rate of 9.58% p.a. effective *floating rate*.
- *Sublimit switchable* facility *non cash loan* with limit Rp 100,000,000,000 for publishing LC/SKBDN with revolving.

Collateral for this loan is clean basis.

This agreement shall be valid for 12 months as of the date of this agreement.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to Rp 549,525,000,000 (equivalent to USD 37,711,021) and Rp 548,675,000,000 (equivalent to USD 38,899,326), respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendment by Notarial deed No. 51 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement, Omnibus Working Capital facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Demand Loan sebesar Rp 500.000.000.000
- LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS dan UPAU sebesar Rp 600.000.000.000
- LC/SKBDN Sight/Trust Receipt sebesar Rp 600.000.000.000
- Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 600.000.000.000
- SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 160.000.000.000)

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang USD.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 021/PK-1114/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Juli 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 34.312.380) dan Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 35.448.423).

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/FX-1114/IV/2019 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., fasilitas valuta asing: *Tom, Spot dan Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah nasional USD 3.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 022/PK-1114/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 Juli 2021.

Jaminan atas pinjaman ini adalah hak atas tanah dan bangunan, hak milik atas rumah susun, hak atas kendaraan bermotor, hak atas deposito/rekening lain di bank, piutang, kapal, pesawat, mesin-mesin/peralatan, persediaan dan benda bergerak lainnya; dan *corporate guarantee, personal guarantee, standby letter of credit*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Interest Service Coverage Ratio minimum 2,5x
- Net Debt to Total Net Worth maksimum 2x
- Net Debt to EBITDA maksimum 3,5x
- Account Receivable + Inventory $\geq$ Account Payable + Short-term Bank Loan

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

- Demand Loan amounted Rp 500,000,000,000
- LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and UPAU amounted Rp 600,000,000,000
- LC/SKBDN/Sight/Trust Receipt amounted Rp 600,000,000,000
- Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 600,000,000,000
- SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent to Rp 160,000,000,000)

The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 3% p.a for IDR currency and LIBOR 1 month + 3% p.a. for USD currency.

Based on addendum No. 021/PK-1114/III/2021 and dated 19 March 2021 the loan will mature on 1 July 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 34,312,380) and Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 35,448,423), respectively.

Based on credit agreement No. 030/FX-1114/IV/2019 dated 1 July 2019 and the latest amendment by Notarial deed No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., foreign currency facilities: *Tom, Spot and Forward*. This facility use for forex transaction with national amount USD 3,000,000. Based on addendum No. 022/PK-1114/III/2021 and dated 19 March 2021 the loan will mature on 1 July 2021.

Collateral for this loan is rights of land and buildings, ownership rights of flats, rights of vehicles, rights to deposits/other accounts in banks, receivables, ships, airplane, machinery/equipment, inventories and other movable objects; and *corporate guarantee, personal guarantee, standby letter of credit*.

Financial covenant ratios:

- Interest Service Coverage Ratio minimum 2.5x
- Net Debt to Total Net Worth maximum 2x
- Net Debt to EBITDA maximum 3.5x
- Account Receivable + Inventory $\geq$ Account Payable + Short-term Bank Loan

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility:

1. Fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*

- *Plafond* : USD 30.000.000
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Pembelian bahan baku

1. *Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*

- *Plafond* : USD 30,000,000
- *Facility type* : *Uncommitted - Revolving*
- *Purpose* : *Purchase raw material*

Sublimit

Sublimit

a. Fasilitas *Trust Receipt (TR)*

a. *Trust Receipt (TR) Facility*

- *Plafond* : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

- *Plafond* : USD 15,000,000
- *Currency* : USD and IDR
- *Facility type* : *Uncommitted - Revolving*
- *Purpose* : *settlement LC/SKBDN*
- *Interest rate* : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

Interchangeable

Interchangeable

b. Fasilitas *PTK Trade Account Payable*

b. *PTK Trade Account Payable Facility*

- *Plafond* : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

- *Plafond* : USD 15,000,000
- *Currency* : USD and IDR
- *Facility type* : *Uncommitted - Revolving*
- *Purpose* : *purchases of raw material non-LC/SKBDN*
- *Interest rate* : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

Sublimit

Sublimit

c. Fasilitas *PTK Trade Account Receivable*

c. *PTK Trade Account Receivable Facility*

- *Plafond* : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
- Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

- *Plafond* : USD 15,000,000
- *Currency* : USD and IDR
- *Facility type* : *Uncommitted - Revolving*
- *Purpose* : *Working capital non-LC/SKBDN for account receivable*
- *Interest rate* : 4.50% p.a USD and 9% p.a IDR

d. Fasilitas *Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR)*

d. *Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR) Facility*

- *Plafond* : USD 5.000.000
- Mata uang : IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Jual beli piutang *supplier*
- Tingkat bunga : 10,00% p.a

- *Plafond* : USD 5,000,000
- *Currency* : IDR
- *Facility type* : *Uncommitted - Revolving*
- *Purpose* : *sales and purchases of supplier's trade receivables*
- *Interest rate* : 10.00% p.a

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Lanjutan)

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 5.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
 - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 15.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Pembelian atau pembayaran export LC/SKBDN
 - Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 Juni 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 29.635.653 dan nihil.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019, perjanjian No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC tanggal 22 Juli 2020 dan perjanjian terakhir No. 20-0080-GC-LN tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Continued)

- e. Bank Guarantee (BG) Facility
- Plafond : USD 5,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : *to facility bank guarantee issue to third parties (not as of loan guarantee)*
- f. "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" Facility
- Plafond : USD 15,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : *purchases or payment export LC/SKBDN*
 - Interest rate : *4.50% p.a USD and 9% p.a IDR*

Collateral for this loan is clean basis.

Tenor for credit facility until 24 June 2021.

Financial covenant ratios:

- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2.50x
- *Leverage ratio* maximum 2.75x

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 29,635,653 and nil, respectively.

MUFG Bank, Ltd.

Based on agreement dated 8 July 2019, confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019, agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, confirmation of facilities No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC dated 22 July 2020 and the latest agreement No. 20-0080-GC-LN dated 22 July 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities:

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembelian termasuk bahan baku/mesin dari lokal atau luar negeri.
 - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pada tanggal 22 Juli 2020 sampai 22 Juli 2021 dan tanggal pembayaran kembali yang terakhir pada tanggal 22 Januari 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 26.611.236 dan USD 26.611.236.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiriaya) memperoleh *Omnibus Line Facility* dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut:

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

MUFG Bank, Ltd. (Continued)

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.
- *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas.
 - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity.

Availability period facilities on 22 July 2020 until 22 July 2021 and final repayment date on 22 January 2022.

Collateral for this loan is clean basis.

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 26,611,236 and USD 26,611,236, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, notarial Deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiriaya) obtained Omnibus Line Facility with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows:

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 420.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar USD 25.000.000 atau setara dengan Rp 420.000.000.000.

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000. This facilities have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 420,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is USD 25,000,000 or equivalent to Rp 420,000,000,000.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2021.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *negative pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,75x untuk Juni dan Desember 2020 dan 3,60x untuk Juni dan Desember 2021
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 3,50x

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 383.481.000.000 (setara dengan USD 26.316.292) dan Rp 418.500.000.000 (setara dengan USD 29.670.330).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/ DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, akta Notaris No. 44 tanggal 10 Februari 2020 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan perjanjian No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

The loan will reach maturity on 5 August 2021.

Collateral structure this facility is *negative pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Financial covenant ratios:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.75x for June and December 2020 and 3.60x for June and December 2021
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 3.50x

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to Rp 383,481,000,000 (equivalent to USD 26,316,292) and Rp 418,500,000,000 (equivalent to USD 29,670,330), respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, agreement No. S.2020.0068/ DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, notarial Deed No. 44 dated 10 February 2020 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and agreement No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 dated 10 March 2021, the Company and Subsidiaries obtained credit facilities:

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing – Buyer (AR)*
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing – Buyer (AR)*; *DA/DP*

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 25,000,000 and maturity date 2 February 2022

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing – Buyer (AR)*
- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing – Buyer (AR)*; *DA/DP*

Suku bunga:

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,50% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandiri (PMY)

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 22.900.133 dan Rp 14.349.745.612 (setara dengan USD 984.747); dan nihil.

Interest rate:

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1.50% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2.75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandiri (PMY)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 22,900,133 and Rp 14,349,745,612 (equivalent to USD 984,747); and nil, respectively.

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 2.750.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- *IRS Line*
 - *FX Line – Tom, Spot, Forward, Swap*

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 2,750,000 and maturity date 2 February 2022

- *IRS Line*
- *FX Line – Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Collateral for this loan is clean basis.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x
- Jumlah saldo utang bank jangka pendek dan *Trade Line* < kebutuhan modal kerja
- Menjaga jumlah saldo MTN, bonds, utang bank jangka pendek < penjualan 12 bulan terakhir.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x
- *Total outstanding short-term bank loan and Trade Line* < working capital
- *Maintain total outstanding MTN, bonds, short-term bank loan* < sales the latest 12 months.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiriaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiriaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and Subsidiaries are working capital for export and import as follows:

- LC Impor – tidak dijaminan dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- LC Impor – dijaminan dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- Pinjaman Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000

- Import L/Cs – unsecured with credit limit:
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum of USD 20,000,000
- Import L/Cs – secured with credit limit:
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum of USD 20,000,000
- Import Loan with credit limit:
 - The Company maximum of USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum of USD 20,000,000
- Import Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum of USD 20,000,000

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Continued)

- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- Export Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
 - The Company maximum of USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum of USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum of USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum of USD 20,000,000

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

Pada 30 September 2021, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.066.560 dan Rp 248.520.201.043 (setara dengan USD 17.054.639) untuk Perusahaan; dan USD 1.079.766 untuk PT Bitratex Industries.

As of 30 September 2021, the loan balances amounted to USD 5,066,560 and Rp 248,520,201,043 (equivalent to USD 17,054,639) for the Company; USD 1,079,766 for PT Bitratex Industries, respectively.

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.538.224 dan Rp 299.119.911.418 (setara dengan USD 21.206.643) untuk Perusahaan; dan Rp 35.223.371.028 (setara dengan USD 2.497.226) untuk PT Bitratex Industries.

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 2,538,224 and Rp 299,119,911,418 (equivalent to USD 21,206,643) for the Company; Rp 35,223,371,028 (equivalent to USD 2,497,226) for PT Bitratex Industries, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017 dan perubahan terakhir tanggal 7 April 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 20.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017 and the latest dated 7 April 2020, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 20,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* utang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- Margin: 2% - 2,75% per tahun + LIBOR

- Margin: 2% - 2.75% per annum + LIBOR

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Lanjutan)

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 20.000.000.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018 dan perubahan terakhir perjanjian No. SNG/CACPA/052/19 tanggal 9 Desember 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
(Continued)

The Company must ensure that financial ratio:

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 20,000,000 and USD 20,000,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018 and the latest agreement No. SNG/CACPA/052/19 dated 9 December 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. SNG/CACPC/052/19 tanggal 9 Desember 2019, *financial covenant* sebagai berikut:

- *Net Worth* minimum USD 270.000.000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1,25x

Pinjaman jatuh tempo pada 3 September 2020 dan berdasarkan surat No. SNG/CACPC/016/2021 tanggal 19 Mei 2021, pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 19.868.853 dan USD 12.169.960.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 31/0701/PN/CM tanggal 4 Februari 2019, SPPK terakhir No. 32/1512/PN/CM tanggal 11 Maret 2020 dan perjanjian terakhir No. 249/PK/2020 tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency*, sublimit: UPAS dan TR sebesar USD 25.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 25.000.000 dan TR sebesar USD 17.500.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk impor.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* untuk L/C atau SKBDN atau *Document Againts Acceptance & Document Againts Payment*) sebesar USD 10.000.000. Tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 220.048.800.000 (setara dengan USD 15.100.796) dan nihil.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on agreement No. SNG/CACPC/052/19 dated 9 December 2019, *financial covenant*, as follows:

- *Net Worth* minimum USD 270,000,000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1.25x

The loan due on 3 September 2020 and based on letter No. SNG/CACPC/016/2021 dated 19 May 2021, this loan was extended until 1 February 2022.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 the loan balances amounted to USD 19,868,853 and USD 12,169,960, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) No. 31/0701/PN/CM dated 4 February 2019, SPPK No. 32/1512/PN/CM dated 11 March 2020 and the latest agreement No. 249/PK/2020 dated 24 March 2020, the Company obtained credit facilities are as follows:

- a. *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency* facility, sublimit: UPAS and TR amounting USD 25,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 25,000,000 and TR amounting to USD 17,500,000 with interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for import.
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* for L/C or SKBDN or *Document Againts Acceptance & Document Againts Payment*) facility of USD 10,000,000. An interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for working capital.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

The loan will due on 11 April 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to Rp 220,048,800,000 (equivalent to USD 15,100,796) and nil, respectively.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank DKI

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan fasilitas kredit No. 1925/SPPK/910/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020 dan akta Notaris No. 55 dan No. 56 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Berjangka – *Revolving* dengan limit Rp 150.000.000.000 dan bunga 8,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan USD 10.293.714) dan Rp 150.000.000.000 (setara dengan USD 10.634.527).

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, perubahan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, perubahan perjanjian No. 041/AMEND/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dan perubahan perjanjian terakhir No. 053/AMEND/IV/2020 tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut: Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 10.000.000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:
Fasilitas *Usance Payable at Sight* 5,50% mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,50% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank DKI

Based on credit facility approval notification letter No. 1925/SPPK/910/X/2020 dated 23 October 2020 and Notarial deed No. 55 and No. 56 dated 26 October 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained the credit facilities Fixed Term Loan – *Revolving* with limit Rp 150,000,000,000 and interest rate of 8.50% per annum. This loan use for working capital financing for operations the Company.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

The loan will mature on 26 October 2021.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to Rp 150,000,000,000 (equivalent to USD 10,293,714) and Rp 150,000,000,000 (equivalent to USD 10,634,527), respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 dated 18 March 2016, changes agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018, changes agreement No. 041/AMEND/III/2019 dated 21 March 2019 the latest agreement No. 053/AMEND/IV/2020 dated 9 April 2020, the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank CTBC Indonesia as follow: Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, Usance Payable at Sight (UPAS) should not exceed USD 10,000,000.

The loans bear interest at the annual rates:
Usance Payable at sight 5.50% floating per annum for United States Dollar and 10.50% floating per annum for Rupiah.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.048.790 dan Rp 53.649.468.948 (setara dengan USD 3.681.682); dan nihil.

Berdasarkan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas $\pm 148\text{m}^2$ atas nama Ibu Megawati
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas $\pm 2.408\text{m}^2$ atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas $\pm 148\text{m}^2$ atas nama Ibu Megawati
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas $\pm 2.408\text{m}^2$ atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m^2 atas nama Iwan Setiawan.
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m^2 atas nama Iwan Setiawan.
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta Notaris.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

The loan will due on 14 March 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 6,048,790 and Rp 53,649,468,948 (equivalent to USD 3,681,682); and nil, respectively.

Based on agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, the collateral for this facility:

- First Rating Rights with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman
- HGB No. 265/Kemlayan with $\pm 148\text{m}^2$ on behalf of Ibu Megawati
- HGB No. 366/Kemlayan with $\pm 2,408\text{m}^2$ on behalf of Ibu Megawati
- Second Rating Rights with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman
- HGB No. 265/Kemlayan with $\pm 148\text{m}^2$ on behalf of Ibu Megawati
- HGB No. 366/Kemlayan with $\pm 2,408\text{m}^2$ on behalf of Ibu Megawati
- First Rating Rights with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m^2 on behalf Iwan Setiawan.
- First Rating Rights with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m^2 on behalf Iwan Setiawan.
- Fiduciary for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on Notarial deed.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Sejak tahun 2019, PT Bank CTBC Indonesia melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Gearing ratio* eksternal maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- Perbandingan antara *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan beban bunga minimum 1,5x

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014, perubahan perjanjian tanggal 16 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
- L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.

- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan).

Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:

- 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

Since 2019, PT Bank CTBC Indonesia released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Gearing ratio* external maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- Comparasion between *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* with a minimum interest 1.5x

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 25 April 2014, loan agreement changes dated 16 April 2018 and the latest agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows:

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
- *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.

- b. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable).*

Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:

- 3.75% per annum up to 1 month
- 4% per annum for 1 month up to 3 months

- c. *Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate of 3% per annum.*

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020. Fasilitas akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut dengan ketentuan bahwa seluruh syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian ini tidak berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

Sejak tahun 2019, Deutsche Bank AG melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 108.134.250.000 (setara dengan USD 7.420.687) dan nihil.

Bank Emirates NBD

Berdasarkan perjanjian kredit No. ENBSINFA00611/19 tanggal 30 Agustus 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas Trade Finance Facility dengan limit USD 10.000.000.

Validitas LC maksimum 90 hari sejak tanggal penerbitan LC, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis. LC Tenor for Usance/UPAS LC maksimum 180 hari sejak tanggal Bill of Lading, atau periode lain yang dapat diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan diberitahukan kepada peminjam secara tertulis.

Suku Bunga yang berlaku untuk UPAS LC yaitu LIBOR ditambah Margin Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya yang telah berlalu selama 360 hari dalam setahun. Margin Bunga UPAS LC yaitu 1,8% per tahun.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 5.355.440 dan USD 2.634.797.

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Deutsche Bank AG (Continued)

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020. The facilities shall be automatically extended for another 12 months from the above expiry date provided that all terms and conditions under this agreement shall remain unchanged during this automatically extend period.

Since 2019, Deutsche Bank AG released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to Rp 108,134,250,000 (equivalent to USD 7,420,687) and nil, respectively.

Bank Emirates NBD

Based on credit agreement No. ENBSINFA00611/19 dated 30 August 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit Trade Finance Facility with limit USD 10,000,000

LC Validity maximum 90 days from LC issuance date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing. LC Tenor for Usance/UPAS LC maximum 180 days from Bill of Landing date, or such other period acceptable to the Bank in its sole and absolute discretion and notified to the Co-Borrowers in writing.

Applicable Interest Rate for UPAS LC: LIBOR plus Interest Margin calculated on actual number of days elapsed over a 360 days year. Interest Margin for UPAS LC: 1.8% per annum.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 5,355,440 and USD 2,634,797, respectively.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 11 Desember 2020 dari Notaris I. Agus Saptono, S.H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 8 dated 11 December 2020 of Notary I. Agus Saptono, S.H., M.H., the Company obtained credit facilities as follows:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade Finance* (OTF) dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
- *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight/Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas Pembukaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Import L/C Financing* (ILF) dalam bentuk *L/C Sight* atau *Usance* atau *Usance Payable at Sight (UPAS)* - *Usance Payable at Usance (UPAU)* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun.
 - Fasilitas *Financing Against Trust Receipt* (FATR) under LC/SKBDN dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun.
 - Fasilitas *Discrepant L/C Negotiation* (DLN) yaitu Pembiayaan Negosiasi dokumen LC/SKBDN untuk *Sight* dan/atau *Usance* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) *Buyer* dengan jumlah pokok maksimal Rp 75.000.000.000. Tingkat suku bunga 3% per tahun (OAF USD) dan 8,75% per tahun (OAF Rupiah).
- b. Fasilitas *Clean L/C Negotiation* (CLN) dengan jumlah fasilitas sesuai dengan bank limit. Tingkat suku bunga 3% per tahun.

- a. *Facility Omnibus Trade Finance (OTF)* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance*) with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - SKBDN facility such as *Sight/Usance* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *Import L/C Financing (ILF)* facility in *L/C Sight* or *Usance* or *Usance Payable at Sight (UPAS)* - *Usance Payable at Usance (UPAU)* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum.
 - *Financing Against Trust Receipt (FATR)* facility under LC/SKBDN with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum.
 - *Discrepant L/C Negotiation (DLN)* facility for financing negotiation document LC/SKBDN for *Sight* and/or *Usance* with total principal maximum of Rp 75,000,000,000.
 - *Open Account Financing (OAF) Buyer* facility with total principal maximum of Rp 75,000,000,000. Interest rate of 3% per annum (OAF USD) and 8.75% per annum (OAF Rupiah).
- b. *Clean L/C Negotiation (CLN)* facility with total facility in accordance with bank limit. Interest rate of 3% per annum.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas adalah *cross collateralized*.

Collateral for the above facilities are cross collateralized.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2021.

The loan will due on 25 September 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 74.649.900.000 (setara dengan USD 5.122.831) dan nihil.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to Rp 74,649,900,000 (equivalent to USD 5,122,831) and nil, respectively.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 dan akta Notaris No. 55 tanggal 27 Juli 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit "General Financing" dengan plafond sebesar USD 5.000.000 untuk modal kerja dan bersifat *Non-Revolving* dan suku bunga LIBOR 3M + 2,75% p.a.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan USD 5.000.000.

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah gagal bayar atas utang bank jangka pendek sebesar USD 13.515.893 (Catatan 42).

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi *financial covenants* atas utang bank jangka panjang sebesar USD 36.407.006 (Catatan 42). Sebagai akibat dari pelanggaran *financial covenants*, bagian tidak lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD 30.940.339 disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek di atas.

Sejak Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) diputuskan melalui surat No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg tanggal 20 Mei 2021 Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) tidak memperoleh perpanjangan jatuh tempo dari fasilitas utang bank jangka pendek, khususnya kepada PT Bank Central Asia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada 25 Januari 2022, utang bank jangka pendek telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Agreement No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 dated 20 July 2020 and notarial Deed No. 55 dated 27 July 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained "General Financing" Credit Facility with plafond amounted USD 5,000,000 for working capital and Non-Revolving and interest rate LIBOR 3M + 2.75% p.a.

The collateral for this loan is on a clean basis.

The facilities is due on 28 July 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 5,000,000 and USD 5,000,000, respectively.

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries has defaulted payments on short-term bank loans amounting to USD 13,515,893 (Note 42).

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries have not fulfilled financial covenants for long-term bank loans amounting to USD 36,407,006 as of 30 September 2021 (Note 42). As result of breach of financial covenants, the noncurrent portion of long-term bank loans amounting to USD 30,940,339 were presented as current liabilities.

As of 31 December 2020, the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans financial covenants.

Since the Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) was decided by letter No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg dated 20 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya did not obtain an extension of maturity from the short-term bank loan facilities, specifically to PT Bank Central Asia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On 25 January 2022, the short-term bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	13.393.818
Dolar Amerika Serikat	23.094.636
Sub-jumlah	36.488.454
Pihak berelasi (Catatan 10)	
Rupiah	19.679.383
Jumlah utang usaha	56.167.837

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
		Third parties
	20.032.728	Rupiah
	13.392.510	United States Dollar
	33.425.238	Sub-total
		Related parties (Note 10)
	3.478.978	Rupiah
Jumlah utang usaha	36.904.216	Total trade payables

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

On 25 January 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 28a (Catatan 14d)	7.029.172
Pajak Pertambahan Nilai	453.750
Jumlah pajak dibayar di muka	7.482.922

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
		Income tax
	6.251.073	Article 28a (Note 14d)
	1.353.540	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	7.604.613	Total prepaid taxes

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.103.282	3.071.892
Pasal 21	352.912	427.914
Pasal 23/26	2.985.109	4.049.874
Pasal 25	210.392	726.049
Pasal 29	957.391	-
Tahun 2020	4.937.470	6.740.703
Tahun 2019	1.991.353	1.991.353
Tahun 2018	42.033	43.424
Pajak Pertambahan Nilai	1.662.731	1.962.462
Surat Tagihan Pajak (STP)	223.290	117.838
Jumlah utang pajak	15.465.963	19.131.509

c. Perhitungan fiskal

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2020 dan 2019 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan untuk tahun pajak 2018 yaitu PT Sinar Panjta Djaja.

Pada 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan tahun 2016 dan 2019 berkaitan dengan pendapatan bunga Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. kepada Perusahaan sebesar SGD 4.649.422 (setara dengan USD 3.516.695) dan telah dicadangkan oleh Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Value Added Tax
Tax Collection Letters (STP)

Total taxes payable

c. Fiscal computation

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2020 and 2019 represent taxes payable of Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., and for fiscal year 2018 of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiaries.

In 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. received a Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax period 2016 and 2019 relating to Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.'s interest income to the Company amounting to SGD 4,649,422 (equivalent to USD 3,516,695) and has been accrued by the Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The reconciliation between the (loss) profit before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated (fiscal loss) taxable profit for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 is as follows (in Rupiah):

	30 September/ September 2021 ** (Sembilan bulan/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 ** (Sembilan bulan/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(13.226.924.397.317)	603.213.215.652	(Loss) profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi): Insentif Pajak	-	(113.322.753.578)	Add (deduct): Tax Incentive
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	3.350.360.496.830	(269.569.140.531)	Loss (profit) of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(9.876.563.900.487)	220.321.321.543	(Loss) profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Beda temporer: Penyisihan imbalan pasca-kerja - Neto	6.233.857.884	15.531.351.868	Add (deduct): Temporary differences: Provision for post-employment benefits - Net
Penyusutan aset tetap	(5.673.711.929)	(12.321.321.354)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran pokok sewa	(100.374.771.217)	-	Payment principal lease liabilities
Bunga atas liabilitas sewa	46.828.192.122	-	Interest lease liabilities
Penyusutan aset hak-guna	237.355.765.818	-	Depreciation of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.196.110.059.154	-	Allowance for impairment loss on receivables
Jumlah beda temporer	2.380.479.391.832	3.210.030.514	Total temporary differences
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan			Permanent differences: Non-deductible expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.826.354.331.718	-	Allowance for impairment loss on receivables
Beban pajak	93.581.189.750	72.372.558.644	Tax expenses
Pengembangan usaha	1.486.955.644	33.305.151.064	Business development
Sumbangan	4.713.757.551	24.646.549.930	Donations
Lain-lain	6.721.828.992	20.232.132.158	Others
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.635.516.688)	(16.491.610.312)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	6.927.222.546.966	134.064.781.484	Total permanent differences
Taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(568.861.961.689)	357.596.133.541	Estimated (fiscal loss) taxable income

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	30 September/ September 2021 **)	30 September/ September 2020 **)	
	(Sembilan bulan/ Nine-month)	(Sembilan bulan/ Nine-month)	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	30 September/	30 September/	
Taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(568.861.961.689)	357.596.133.541	Estimated (fiscal loss) taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	-	35.916.261.640	Estimated income tax expenses of the Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	-	4.554.449	Estimated current income tax expenses of the Company (in USD)

**) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, terdapat penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 jika memenuhi kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan surat No. OPR-096/AJK/022021 tanggal 9 Februari 2021 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2021 dan 2020.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Based on Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020, there is decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 if fulfill any certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

Based on letter No. OPR-096/AJK/022021 dated 9 February 2021 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevalling corporate income tax rate for fiscal year 2021 and 2020.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable
is as follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	5.454.040	Company
Entitas Anak	1.608.983	7.376.638	Subsidiaries
Jumlah	1.608.983	12.830.678	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	700.181	6.364.977	Company
Entitas Anak	195.190	1.211.295	Subsidiaries
Jumlah	895.371	7.576.272	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	957.391	6.740.703	Current year
Tahun sebelumnya	6.970.856	2.034.777	Prior year
Neto	7.928.247	8.775.480	Net
Taksiran klaim pajak Penghasilan badan			Estimated claim corporate income tax
Perusahaan			Company
Periode berjalan	(700.598)	(910.937)	Current period
Tahun sebelumnya	(4.331.372)	(3.420.435)	Prior years
Entitas Anak			Subsidiaries
Periode berjalan	(77.501)	(575.360)	Current period
Tahun sebelumnya	(1.919.701)	(1.344.341)	Prior years
Jumlah	(7.029.172)	(6.251.073)	Total

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
K i n i			Current
Perusahaan	-	4.554.449	Company
Entitas Anak	1.608.983	2.117.722	Subsidiaries
Jumlah	1.608.983	6.672.171	T o t a l
Tanggihan			Deferred
Perusahaan	(5.704.121)	(321.322)	Company
Entitas Anak	640.447	(25.060)	Subsidiaries
Jumlah	(5.063.674)	(346.382)	T o t a l
Jumlah beban pajak	(3.454.691)	6.325.789	Total tax expenses

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(927.961.560)	80.121.777	(Loss) profit before income tax
Efek perubahan tarif pajak	-	(22.321.554)	Effect from change of tax rate
	(927.961.560)	57.800.223	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(176.312.696)	10.982.042	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.414.392	(1.917.530)	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(74.841)	(210.042)	Interest income already subjected to final tax
Selisih penjabaran	171.518.454	(2.528.681)	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	(3.454.691)	6.325.789	Total income tax expense

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.286.557	3.388.487
Cadangan penurunan nilai piutang	29.566.843	402.045
Aset tetap	(5.128.665)	(5.204.013)
Liabilitas derivatif	1.236.625	1.619.071
Transaksi sewa pembiayaan	310.407	310.407
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>29.271.767</u>	<u>515.997</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak	(<u>22.050.152</u>)	<u>2.174.251</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak	(<u>15.407.400</u>)	(<u>13.054.375</u>)

<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Company
Post-employment benefits liabilities
Allowance for impairment of receivables
Fixed assets
Derivative liabilities
Finance lease transactions
Total deferred tax assets
<u>Deferred tax assets</u>
Subsidiaries
<u>Deferred tax liabilities</u>
Subsidiaries

h. Surat Tagihan Pajak

h. Tax Assessment Letters

- (i) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.332.550.796 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 7.073.960.957 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 258.589.839 terutang di tahun 2020.
- (ii) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 62.925.723.268 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 61.522.300.487 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.403.422.781 terutang di tahun 2020.

- (i) In 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 7,332,550,796 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 7,073,960,957 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 258,589,839 is accrued in 2020.
- (ii) In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 23 and 26 with the total amount of Rp 62,925,723,268 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 61,522,300,487 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,403,422,781 is accrued in 2020.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

- (iii) Pada 2020, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan sebesar Rp 450.817.608 (termasuk denda). STP tersebut terutang di tahun 2020.
- (iv) Pada 2020, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2019 dan 2020 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 11.358.772.267 dan Rp 24.938.203.209. Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp 34.951.769. Jumlah ini dikurangkan pada SKPPKP dan sudah menerima pengembalian sebesar Rp 36.262.023.707.
- (v) Pada 2020, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 untuk masa pajak 2017, 2018, 2019 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.032.203. Untuk STP Pasal 21 dan 23 sudah disetorkan pada 7 Juli 2020. Sedangkan untuk STP Pasal 26 sudah dikurangkan pada restitusi kelebihan pajak masa Maret 2020.
- (vi) Pada 2020, PT Bitratex Industries menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.610.202 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh PT Bitratex Industries sebesar Rp 48.610.202 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

14. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letters (Continued)

- (iii) In 2020, PT Sinar Pantja Djaja received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax amount of Rp 450,817,608 (including penalties). The above STP is accrued in 2020.
- (iv) In 2020, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of Value Added Tax for 2019 and 2020 with the total amount to Rp 11,358,772,267 and Rp 24,938,203,209, respectively. Tax Collection Letter (STP) for withholding Tax Art. 26 for year 2019 and 2020 amounting to Rp 34,951,769 was deducted from SKPPKP and already received amounting to Rp 36,262,023,707.
- (v) In 2020, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Art. 21, 23 and 26 for 2017, 2018 and 2019 with total amount to Rp 35,032,203. For STP Withholding Tax Art. 21 and 23 already paid on 7 July 2020. STP for Withholding Tax Art. 26 already deducted from tax refund of March 2020.
- (vi) In 2020, PT Bitratex Industries received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 48,610,202 (including penalties). The above STP had been paid by PT Bitratex Industries amounted to Rp 48,610,202.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19:

- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 mengenai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-undang ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas system keuangan.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

14. **TAXATION** (Continued)

i. Taxes incentive related to COVID-19

The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19:

- Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The laws aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with COVID-19 and maintain financial system stability.

This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.
- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19
(Lanjutan)

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19: (Lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

14. **TAXATION** (Continued)

i. Taxes incentive related to COVID-19 (Continued)

The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19: (Continued)

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 50% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

- On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

15. **BEBAN AKRUAL**

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
B u n g a	18.994.670
Listrik, telepon dan air	3.900.382
Biaya atas penjualan	1.683.812
Gaji dan tunjangan lainnya	410.382
Jamsostek	86.031
Lain-lain	99.201
Jasa tenaga ahli	-
Jumlah beban akrual	25.174.478

15. **ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
	11.239.706	Interest
	4.167.161	Electricity, telephone and water
	962.795	Selling cost
	102.068	Salaries and other benefits
	107.936	Jamsostek
	19.027	Others
	79.835	Professional fees
Total accrued expenses	16.678.528	

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A

16. LEASES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				
Bangunan	258.684	-	-	258.684
M e s i n	33.909.237	19.096.472	-	53.005.709
Kendaraan	51.591	530.001	-	581.592
Jumlah harga perolehan	34.219.512	19.626.473	-	53.845.985
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	133.182	117.034	-	250.216
M e s i n	11.937.269	10.854.510	-	22.791.779
Kendaraan	14.975	133.341	-	148.316
Jumlah akumulasi penyusutan	12.085.426	11.104.885	-	23.190.311
Nilai tercatat	22.134.086			30.655.674

C o s t
Buildings
Machineries
Vehicles

Accumulated depreciation
Buildings
Machineries
Vehicles

Total accumulated depreciation

Carrying value

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo awal saat penerapan PSAK 73 (Catatan 2a)/ <i>Beginning balance adjustment upon application of PSAK 73 (Note 2a)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan				
Bangunan	-	258.684	-	258.684
M e s i n	-	33.909.237	-	33.909.237
Kendaraan	-	51.591	-	51.591
Jumlah harga perolehan	-	34.219.512	-	34.219.512
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	-	133.182	133.182
M e s i n	-	-	11.937.269	11.937.269
Kendaraan	-	-	14.975	14.975
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	12.085.426	12.085.426
Nilai tercatat	-			22.134.086

C o s t
Buildings
Machineries
Vehicles

Accumulated depreciation
Buildings
Machineries
Vehicles

Total accumulated depreciation

Carrying value

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	10.854.510	5.988.076
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	250.375	105.574
Jumlah	11.104.885	6.093.650

Liabilitas sewa

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	23.667.601	-
Penambahan	20.107.286	36.042.679
Beban bunga	616.006	1.773.172
Pembayaran	(6.336.684)	(14.148.250)
Saldo akhir	38.054.209	23.667.601
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.885.256)	(11.612.459)
Bagian jangka panjang	21.168.953	12.055.142

16. LEASES (Continued)

Right-of-use assets (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Cost of goods sold (Note 28)	
General and administrative expenses (Note 30)	
T o t a l	

Lease liabilities

Beginning balance	
Additions	
Interest expense	
Payments	
Ending balance	
Less: current maturity	
Non-current portion	

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban bunga	924.009
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	47.982

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

16. LEASES (Continued)

Lease liabilities (Continued)

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	507.180	Interest expense
	985.498	Expenses relating to leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries's lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

On 25 January 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pinjaman sindikasi	350.000.000
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)
Biaya yang diamortisasi	10.308.395
	346.035.232
PT Bank Permata Tbk	22.302.117
PT Bank Central Asia Tbk	14.104.889
	382.442.238

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
	350.000.000	Syndicated loan
	(14.273.163)	Less: Unamortised transaction cost
	9.118.965	Amortized transaction cost
	344.845.802	
	2.100.295	PT Bank Permata Tbk
	16.245.955	PT Bank Central Asia Tbk
	363.192.052	

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
Pinjaman sindikasi	(346.035.232)	-	Syndicated loan
PT Bank Permata Tbk	(22.302.117)	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(14.104.889)	(6.166.667)	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian jangka pendek	(382.442.238)	(6.166.667)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	357.025.385	Non-current portion

Pinjaman sindikasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Facility A Commitment USD 200.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Facility B Commitment USD 150.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Syndicated loan

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and will due on 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 – 1,35 : 1
31 Desember 2019 – 1,35 : 1
30 Juni 2020 – 1,30 : 1
31 Desember 2020 – 1,30 : 1
30 Juni 2021 – 1,15 : 1
31 Desember 2021 – 1,15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 – 3,00 : 1
31 Desember 2019 – 3,00 : 1
30 Juni 2020 – 3,75 : 1
31 Desember 2020 – 3,75 : 1
30 Juni 2021 – 3,60 : 1
31 Desember 2021 – 3,60 : 1
- Interest cover tidak kurang dari 2,50 : 1

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayuda Mandirijaya, entitas anak, secara bersama-sama menjamin saldo pinjaman sindikasi pada 30 September 2021 berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 2 Januari 2019.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 346.035.232 dan USD 344.845.802.

Seluruh pinjaman sindikasi yang terutang pada 30 September 2021, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk pinjaman sindikasi (Catatan 42).

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated loan (Continued)

Based on loan agreement dated 2 January 2019, amendment agreement dated 20 March 2019 and amendment agreement dated 9 April 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth
Relevant period expiring:
30 June 2019 – 1.35 : 1
31 December 2019 – 1.35 : 1
30 June 2020 – 1.30 : 1
31 December 2020 – 1.30 : 1
30 June 2021 – 1.15 : 1
31 December 2021 – 1.15 : 1
- Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA
Relevant period expiring:
30 June 2019 – 3.00 : 1
31 December 2019 – 3.00 : 1
30 June 2020 – 3.75 : 1
31 December 2020 – 3.75 : 1
30 June 2021 – 3.60 : 1
31 December 2021 – 3.60 : 1
- Interest cover not less than 2.50 to 1

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayuda Mandirijaya, the subsidiaries, jointly and severally guarantees the syndicated loan outstanding as of 30 September 2021 under the facility agreement dated 2 January 2019.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 346,035,232 and USD 344,845,802, respectively.

All syndicated loan outstanding on 30 September 2021, classified to current maturities of long-term debts.

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries have not fulfilled the financial covenants for syndicated loan (Note 42).

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
 - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 324.986.448.443 (setara dengan USD 22.302.117) dan Rp 29.624.658.135 (setara dengan USD 2.100.295).

17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follows:
 - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
 - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
 - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
 - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Collateral for this loan is clean basis.

Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated 8 June 2020, financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth (equity less intangible assets)* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to Rp 324,986,448,443 (equivalent to USD 22,302,117) and Rp 29,624,658,135 (equivalent to USD 2,100,295), respectively.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

17. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019 serta perubahan terakhir No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019 and based on the latest amendment No. 10077/GBK/2020 dated 3 March 2020, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), fasilitas *Trust Receipt* (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dan *Time loan* dengan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000 (Perusahaan limit USD 35.000.000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6.000.000, PT Bitratex Industries limit USD 10.000.000 dan PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8.000.000). Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); TR adalah LIBOR + 2,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); *Time Loan* adalah 4,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); dan bunga wesel ekspor adalah LIBOR + 1,25% per tahun.
- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/diskonto adalah LIBOR 1 bulan + 1,25% per tahun dan bunga kredit ekspor adalah 4,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.488.889 dan USD 6.355.555.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 8.000.000.

- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), *Trust Receipt* (TR) facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities, "Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus" and *Time loan* facilities with combine principal maximum of USD 50,000,000 (the Company limit USD 35,000,000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6,000,000, PT Bitratex Industries limit USD 10,000,000 and PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8,000,000). The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); TR is LIBOR + 2.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); *Time Loan* is 4.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); and export bill is LIBOR + 1.25% p.a interest rate.
- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/ Export Credit Facility*. Total principal maximum of USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/ discounted is LIBOR 1 month + 1.25% p.a and interest rate of export credit is 4.5% p.a.
- c. *Investment Credit Facilities 1 with total principal maximum of USD 20,800,000*. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate of 5%. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 5,488,889 and USD 6,355,555, respectively.
- d. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing Letter of Credit* (L/C) such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate of 5%. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 7,500,000 and USD 8,000,000, respectively.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 38.941.726 dan Rp 246.132.641.701 (setara dengan USD 16.890.793); dan nihil. Pinjaman ini disajikan sebagai utang bank jangka pendek.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 11022/GBK/2020 tanggal 3 November 2020, Kredit Multi Fasilitas, Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line* akan jatuh tempo pada 9 Februari 2021. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 13 Juli 2021 dengan perjanjian No. 10673/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2, angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan. Berdasarkan perubahan kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022 dan 27 Desember 2024.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m² atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m² atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

17. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- e. *Forex Forward Line Facilities* maximum of USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 38,941,726 and Rp 246,132,641,701 (equivalent to USD 16,890,793); and nil, respectively. These loans are presented as short-term bank loans.

Based on letter of notification No. 11022/GBK/2020 dated 3 November 2020, Multi Credit Facilities, Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility and *Forex Forward Line Facilities* will be maturity on 9 February 2021. This facility has received notification of credit facility extension on 13 July 2021 with the agreement No. 10673/GBK/2021 and will due on 9 February 2022.

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the year 7th since the first drawdown. Based on credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated 13 July 2021, *Investment Credit Facilities* 1 and 2 due on 26 October 2022 and 27 December 2024.

Collateral for the above facilities are:

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m² on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m² on behalf the Company
- Machine and equipment at Spinning XII

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek *Vortex Spinning* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 325.000. Pinjaman ini dilunasi pada 5 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian *Jet Spinning*. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.116.000 dan USD 1.190.400.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

17. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 5 March 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to nil and USD 325,000, respectively. This loan was fully paid on 5 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 13 June 2023.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 1,116,000 and USD 1,190,400, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 375.000. Pinjaman ini dilunasi pada 17 Maret 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

17. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained long-term bank loans: *Investment Credit Facilities* with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of *Open End Project* such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on 17 March 2021.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the loan balances amounted to nil and USD 375,000, respectively. This loan fully paid on 17 March 2021.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio financial covenant:

- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- EBITDA/Bunga minimum 2,75x
- Total liabilities to Equity Ratio maksimum 1,5x
- Current Ratio minimum 1x

Kepatuhan pada loan covenant

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang sebesar USD 36.407.006. Oleh karena itu, bagian tidak lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD 30.940.339 sehingga disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang di atas.

Pada 25 Januari 2022, pinjaman sindikasi dan utang bank jangka panjang telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

17. **LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- EBITDA/Interest minimum 2.75x
- Total liabilities to Equity Ratio maximum 1.5x
- Current Ratio minimum 1x

Compliance on loan covenants

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries have not fulfilled all financial covenants for long-term bank loans amounting to USD 36,407,006. Hence, the noncurrent portion of long-term bank loans amounting to USD 30,940,339 were presented under current portion.

As of 31 December 2020, the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans financial covenants.

On 25 January 2022, the syndicated loan and long-term bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

18. **LIABILITAS DERIVATIF**

Lindung nilai/Hedge

Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jumlah/Total

18. **DERIVATIVE LIABILITIES**

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	4.158.564
USD	100.000.000	-	1.987.233
USD	20.000.000	-	362.756
		-	6.508.553

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Lindung nilai/Hedge

Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jumlah/Total

Lindung nilai terkait pinjaman sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan *termination date* 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	5.437.720
USD	100.000.000	-	2.609.068
USD	20.000.000	-	474.639
		-	8.521.427

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	2.012.874 (	1.230.164)	Unrealized profit (loss) on hedge transaction
Manfaat pajak tangguhan terkait	(382.446)	307.541	Related deferred tax benefit
Jumlah	1.630.428 (	922.623)	T o t a l

Pada 25 Januari 2022, liabilitas derivatif diajukan sebagai bagian dari pinjaman bilateral yang telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

On 25 January 2022, the derivative liabilities was lodged as part of the bilateral loans which was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei / May 2021	BB ^{a)}	5,8%	25.000.000	25.000.000	-
Jumlah/Total				25.000.000	25.000.000	-
31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)						
	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei / May 2021	A+ ^{a)}	5,8%	25.000.000	25.000.000	-
Jumlah/Total				25.000.000	25.000.000	-

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Terdapat fluktuasi yang signifikan pada peringkat dan rinciannya disajikan pada Catatan 41.

There is significant fluctuations on the ratings and the detail are presented in Note 41.

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018**

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Issuer's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.
- In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.
- d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or
 - iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);
 - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Company change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo MTN sebesar USD 25.000.000 dan USD 25.000.000.

Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, MTN jatuh tempo pada 18 Mei 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 30 September 2021, Perusahaan dan Entitas Anak belum memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah (Catatan 42).

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah.

Pada 25 Januari 2022, surat utang jangka menengah telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)**

Issuer's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.

- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, balance of MTN amounted USD 25,000,000 and USD 25,000,000, respectively.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, MTN is due on 18 May 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

As of 30 September 2021, the Company and Subsidiaries have not fulfilled financial covenants for medium-term notes (Note 42).

As of 31 December 2020, the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.

On 25 January 2022, the medium-term notes was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. OBLIGASI - NETO

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Obligasi	375.000.000	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	538.125	496.351
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	6.896.547	5.934.758
Jumlah obligasi - Neto	360.605.664	359.602.101

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS - NET

Bonds
Discount of bonds
Amortization of discount bonds
Deferred bonds expenses
Amortization of deferred
bonds expenses
Total bonds - Net

Details of bonds are as follows:

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB ^{a)} / B3 ^{b)}	147.363.382	147.363.382	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB ^{a)} / B3 ^{b)}	213.242.282	213.242.282	-
Jumlah/Total		360.605.664	360.605.664	-
31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- ^{a)} / B1 ^{b)}	147.143.668	-	147.143.668
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- ^{a)} / B1 ^{b)}	212.458.433	-	212.458.433
Jumlah/Total		359.602.101	-	359.602.101

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Terdapat fluktuasi yang signifikan pada peringkat dan rinciannya disajikan pada Catatan 40.

There is significant fluctuations on the ratings and the detail are presented in Note 40.

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. **OBLIGASI - NETO (Lanjutan)**

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Obligasi 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. **BONDS - NET (Continued)**

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

Bonds 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Obligasi 7,25%, 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Bonds 7.25%, 2025

On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 7.25%, 2025 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. *At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. *At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. *At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas pokok dari premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Pada 30 September 2021, default pada utang bank jangka pendek sebesar USD 13.515.893 merupakan peristiwa gagal bayar obligasi sebesar USD 360.605.664 (Catatan 43). Akibatnya, obligasi disajikan dari liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2021.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturasikan sebagai hasil dari proses PKPU (Catatan 41).

20. BONDS - NET (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantees the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

As of 30 September 2021, default on short-term bank loans amounting to USD 13,515,893 constitutes to an event of default on bonds amounting to USD 360,605,664 (Note 43). As a result, the bonds were presented from noncurrent to current liabilities as of 30 September 2021.

On 25 January 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding (Note 41).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

21. SHORT-TERM BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 30 September 2021 and 31 December 2020 represented accrued salaries.

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Liabilitas lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Uang muka penjualan	2.104.948	2.635.575	Sales advances
Suku cadang	684.323	832.445	Spare part
Kimia	627.842	602.063	Chemical
Lain-lain	806.891	1.117.310	Others
Jumlah liabilitas lancar lainnya	4.224.004	5.187.393	Total other current liabilities

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 10 Juni dan 6 Juli 2021; dan 24 Februari dan 19 Maret 2021.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Tingkat diskonto	6,64%	5,94%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries	
	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Tingkat diskonto	6.95% - 7.08%	6,23% - 6,35%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	328.395	623.248
Biaya bunga	461.516	732.025
Biaya jasa lalu yang diakui	117.756	-
Beban imbalan kerja karyawan	907.667	1.355.273

Current service cost
Interest expense
Recognized past service cost
Employee benefit expense

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang,
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	30.967.435	26.636.982
Beban tahun berjalan	907.667	3.288.618
(Laba) rugi aktuarial	(3.493.577)	1.790.684
Pembayaran manfaat	(347.436)	(748.849)
Saldo akhir	28.034.089	30.967.435

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti masing-masing pada
30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
antara 7,6 - 11,62 tahun dan 7,8 - 16,56 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Kurang dari satu tahun	6.089.632	5.953.667
Antara satu sampai dua tahun	2.143.618	1.419.522
Antara dua sampai lima tahun	5.222.753	5.080.348
Lebih dari lima tahun	49.483.289	127.611.337
Jumlah	62.939.292	140.064.874

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Movement in the long-term post-employment
benefits liabilities were, as follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Beginning balance	30.967.435	26.636.982
Provision in the current year	907.667	3.288.618
Actuarial (gain) loss	(3.493.577)	1.790.684
Benefit paid	(347.436)	(748.849)
Ending balance	28.034.089	30.967.435

Management believes that employee benefits
liability is sufficient in accordance with the
requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation at 30 September 2021 and
31 December 2020 is between 7.6 - 11.56 years and
7.8 - 16.56 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits is as follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Less than a year	6.089.632	5.953.667
Between one and two years	2.143.618	1.419.522
Between two and five years	5.222.753	5.080.348
More than five years	49.483.289	127.611.337
Total	62.939.292	140.064.874

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	Actuarial assumption
Asumsi aktuarial			
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	26.441.676	29.025.786	Increase by 1%
Penurunan 1%	29.816.925	33.118.140	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	29.765.934	33.045.678	Increase by 1%
Penurunan 1%	26.453.262	29.049.773	Decrease by 1%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

	30 September/September 2021 dan/and 31 Desember/December 2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham				
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada
30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	100.253	100.253
Neto	44.669.942	44.669.942

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1b).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of
30 September 2021 and 31 December 2020 were as
follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)
Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)	64.320.289	64.320.289
Premium for additional number of shares capital issued and fully paid	34.192.143	34.192.143
Difference arising from transaction among entities under common control	(49.602.468)	(49.602.468)
Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)	(4.345.774)	(4.345.774)
Tax Amnesty	5.499	5.499
Exchange difference	100.253	100.253
Net	44.669.942	44.669.942

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- Finishing kain
- Konveksi

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments:

30 September/September 2021 (Sembilan bulan/Nine-month) (Tidak diaudit/Unaudited)						
Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total		
Penjualan	348.431.101	41.065.940	122.093.545	125.529.370	637.119.956	S a l e s
Rugi bruto	(50.704.318)(	80.841.069)(	39.115.317)(	18.440.132)(	189.100.836)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(927.961.560)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					3.454.691	Income tax benefit
Laba periode berjalan					(924.506.869)	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	(2.888.175)(	894.420)(	1.003.585)(	994.593)(	5.780.773)	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					306.608	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					(5.474.165)	Total capital expenditure
Penyusutan	12.170.034	8.717.781	11.512.238	4.636.085	37.036.138	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					1.173.138	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					38.209.276	Total depreciation
30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total		
Aset segmen	339.985.732	237.839.906	325.093.759	126.993.489	1.029.912.886	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					281.456.458	Unallocated assets
Jumlah aset					1.311.369.344	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.559.060.382	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.559.060.382	Total liabilities

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments: (Continued)

30 September/September 2020 (Sembilan bulan/Nine-month) (Tidak diaudit/Unaudited)						
Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenunan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>		
Penjualan	360.483.791	56.314.841	240.513.057	249.787.322	907.099.011	Sales
Laba bruto	37.867.512	8.703.584	53.439.634	68.512.152	168.522.882	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					80.121.777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(6.325.789)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					73.795.988	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	21.072.116	7.322.154	7.322.154	7.256.548	42.176.505	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					21.072.116	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					47.474.175	Total capital expenditure
Penyusutan	12.161.697	7.589.858	10.521.547	4.112.157	34.385.259	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					693.885	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					35.079.144	Total depreciation
30 September/September 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenunan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>		
Aset segmen	316.986.893	316.986.893	429.686.434	173.951.809	1.370.888.552	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					364.214.099	Unallocated assets
Jumlah aset					1.735.102.651	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.073.426.855	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.073.426.855	Total liabilities

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Domestik	236.880.051	390.016.226	Domestic
Luar negeri:			International:
Asia	338.547.633	390.016.226	Asia
Europa	21.294.822	80.407.528	Europe
Amerika Serikat dan Amerika Latin	38.912.042	74.121.258	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	1.239.424	52.812.495	United Arab Emirates and Africa
Australia	245.984	1.623.215	Australia
	400.239.905	517.082.785	
Penjualan netto	637.119.956	907.099.011	Net sales

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. PENJUALAN		27. S A L E S	
	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Ekspor			Export
Benang	225.663.990	203.100.929	Y a r n
Kain jadi	76.680.627	150.365.688	Fabric
Pakaian jadi	85.377.589	134.090.914	Garment
Kain mentah	12.517.699	29.525.254	Greige
Sub-jumlah ekspor	400.239.905	517.082.785	Sub-total export
L o k a l			L o c a l
Benang	122.767.111	157.382.862	Y a r n
Kain jadi	45.412.918	90.147.369	Fabric
Pakaian jadi	40.151.781	115.696.408	Garment
Kain mentah	28.548.241	26.789.587	Greige
Sub-jumlah lokal	236.880.051	390.016.226	Sub-total local
Jumlah penjualan	637.119.956	907.099.011	Total sales
Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.		There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.	

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bahan baku yang digunakan	950.293.399	659.761.890	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	41.374.721	42.686.403	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	37.036.138	34.167.721	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik dan air	35.992.122	45.858.658	Electricity and water
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	10.854.510	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 16)
Penggunaan suku cadang	8.315.284	11.855.548	Spare part usage
Biaya impor	5.747.382	2.033.258	Import cost
Penggunaan bahan bakar	604.392	1.630.505	Fuel consumption
Asuransi	290.232	838.615	Insurance
S e w a	10.382	9.522.154	R e n t
Amortisasi	-	10.222	Amortization
Lain-lain	30.585.320	7.442.141	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	129.435.762	113.358.822	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.121.103.882	815.807.115	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal periode	235.765.808	118.616.849	At beginning of period
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(532.829.927)	(191.867.746)	At end of period (Note 7)
Beban pokok produksi	824.039.763	742.556.218	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal periode	42.918.150	38.658.883	At beginning of period
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(40.737.121)	(42.365.498)	At end of period (Note 7)
Jumlah beban pokok penjualan	826.220.792	738.576.129	Total cost of goods sold

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pengangkutan	23.504.834
Komisi	2.768.794
Perjalanan dinas	1.030.948
Asuransi ekspor	830.465
Pemasaran	2.304
Telekomunikasi	-
Lain-lain	733.845
Jumlah beban penjualan	28.871.190

29. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	9.396.750	Freights
	1.903.258	Commission
	550.232	Business traveling
	200.325	Export insurance
	1.652	Marketing
	100.325	Telecommunication
	871.559	Others
Total selling expenses	13.024.101	

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji, upah dan tunjangan	10.071.102
Beban pajak	6.540.935
Jasa profesional	2.901.492
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.173.138
Perbaikan dan perawatan	593.284
Perizinan dan lisensi	412.094
Jamuan	394.329
Sumbangan	329.472
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	250.375
Telepon, listrik dan air	208.432
Pengembangan usaha	103.932
Lain-lain	12.590.750
Jumlah beban umum dan administrasi	35.569.335

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	9.667.443	Salaries, wages and allowances
	4.951.358	Tax expenses
	714.836	Professional fees
	911.420	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	852.258	Repair and maintenance
	292.133	Permit and licenses
	958.850	Entertainment
	1.652.135	Donations
	-	Depreciation of right-of- use assets (Note 16)
	2.232.548	Telephone, electricity and water
	6.469.903	Business development
		Others
Total general and administrative expenses	28.702.884	

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi)
meliputi:

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Gaji	50.291.882
Beban imbalan kerja jangka pendek (	151.552)
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	1.305.493
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	51.445.823

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen
kunci, telah diungkapkan dalam Catatan 10.

31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Employee benefits expense (including directors)
comprise:

	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
49.430.758		Salaries
32.000		Short-term employee benefits expense
2.891.086		Long-term employee benefits expense (Note 23)
52.353.844		Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)

Employee benefits expense for key management, are
disclosed in Note 10.

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31
Desember 2020, pendapatan operasi lainnya
umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan
klaim asuransi.

32. OTHER OPERATING INCOME- NET

For the nine-month period ended 30 September 2021
and the year ended 31 December 2020, other
operating income mainly consists of income from
sales of scrap and claims from insurance.

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba (Rugi) selisih kurs - Neto	2.174.428

33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(336.657)		Gain (Loss) on foreign exchange - Net

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

34. (RUGI) LABA PER SAHAM

	30 September/ September 2021 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2020 (Sembilan bln/ Nine-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)
(Rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(924.506.869)	73.795.988
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2w)	20.452.176.844	20.452.176.844
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0452)	0,0036

34. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

(Loss) profit for the period
attributable to owners
of the parent entity

Weight average number of
shares outstanding (Note 2w)

Basic (loss) earning per share
attributable to owners
of the parent entity

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 September 2021 and 31 December 2020 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

30 September/September 2021				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	16.926.118.328	1.183.065	Cash on hand and in banks
	EUR	28.652	33.428	
	JPY	4.764	4.279	
	CNY	7.832	1.211	
	CHF	3.230	3.476	
	SGD	5.459	4.022	
Piutang usaha	IDR	3.310.948.314.388	231.421.483	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	107.058.202.469	7.482.922	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	56.858.169.614	3.974.149	Other current assets
	EUR	1.789.639	2.087.974	
Sub-jumlah			246.196.009	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	473.178.452.073	33.073.201	Trade payables
Utang pajak	IDR	221.271.609.971	15.465.963	Taxes payable
Beban akrual	IDR	88.414.543.955	6.179.808	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	60.432.846.348	4.224.004	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	4.500.896.972.401	314.593.933	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	30.000.000.000	22.302.117	Long-term bank loans
Sub-jumlah			395.839.026	Sub-total
Liabilitas neto			(149.643.017)	Net Liabilities

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing pada 30 September 2021 dan 31
Desember 2020 dan nilai setara dalam USD yang
dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual
dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai
berikut: (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies as of
30 September 2021 and 31 December 2020 and their
USD equivalents converted using the middle exchange
rates that were published by Bank Indonesia as
follows: (Continued)

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Unaudited)				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan bank	IDR	120.480.989.597	8.541.716	Cash on hand and in banks
	EUR	677.555	832.478	
	JPY	409.906	3.966	
	CHF	5.353	6.065	
	CNY	7.831	1.200	
	SGD	281	212	
Piutang usaha	IDR	2.447.605.105.759	173.527.357	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	107.263.142.411	7.604.613	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	559.214.546.960	39.646.519	Other current assets
	EUR	1.801.414	2.213.309	
Sub-jumlah			232.377.435	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	331.632.848.247	23.511.706	Trade payables
Utang pajak	IDR	269.850.125.760	19.131.509	Taxes payable
Beban akrual	IDR	81.277.355.543	5.762.304	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	73.168.230.139	5.187.393	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	2.414.467.716.784	171.178.127	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.624.658.135	2.100.295	Long-term bank loans
Sub-jumlah			226.871.334	Sub-total
Aset neto			5.506.101	Net assets

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September/September 2021	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	9.562.263	9.562.263
Piutang usaha - Neto		
Pihak ketiga	109.431.791	109.431.791
Pihak berelasi	35.531.837	35.531.837
Aset lancar lainnya	80.646.961	80.646.961
Jumlah aset keuangan lancar	235.172.852	235.172.852
Aset keuangan tidak lancar		
Investasi jangka panjang	27.561	27.561
Aset tidak lancar lainnya		
Jaminan yang dapat dikembalikan	518.590	518.590
Jumlah aset keuangan tidak lancar	546.151	546.151
Jumlah aset keuangan	235.719.003	235.719.003
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	601.928.541	601.928.541
Utang usaha		
Pihak ketiga	36.488.454	36.488.454
Pihak berelasi	19.679.383	19.679.383
Beban akrual	25.174.478	25.174.478
Liabilitas lancar lainnya *)	2.119.056	2.119.056
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.406	47.406
Liabilitas jangka panjang		
yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	16.885.256	16.885.256
Utang bank	382.442.238	382.442.238
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000
Obligasi - Neto	360.605.664	360.605.664
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.470.370.476	1.470.370.476
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	21.168.953	21.168.953
Liabilitas derivatif	6.508.553	6.508.553
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	27.677.506	27.677.506
Jumlah liabilitas keuangan	1.498.047.982	1.498.047.982

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables - Net
Third parties
Related parties
Other current assets
Total current financial assets
Non-current financial assets
Long-term investments
Other non-current assets
Refundable deposit
Total non-current financial assets
Total financial assets
Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Other current liabilities *)
Short-term post-employment
benefits liabilities
Current maturities of
long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Medium-term notes
Bonds - Net
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term liabilities,
net of current maturities:
Lease liabilities
Derivative liabilities
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September 2021 dan
31 Desember 2020: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and Subsidiaries'
financial assets and liabilities as of 30 September 2021 and
31 December 2020: (Continued)

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar		Current financial assets
Kas dan bank	116.805.925	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto		Trade receivables - Net
Pihak ketiga	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya	112.694.828	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	579.097.515	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar		Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya		Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	521.665	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	579.619.180	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek		Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	277.512.339	Short-term bank loans
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	33.425.238	Third parties
Pihak berelasi	3.478.978	Related party
Beban akrual	16.678.528	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	2.551.818	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.775	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang		Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Lease liabilities
Liabilitas sewa	11.612.459	Lease liabilities
Utang bank	6.166.667	Bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	Medium-term notes
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	376.578.802	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang		Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi		Long-term liabilities, net of current maturities:
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Lease liabilities
Liabilitas sewa	12.055.142	Lease liabilities
Utang bank	357.025.385	Bank loans
Liabilitas derivatif	8.521.427	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	359.602.101	Bonds - Net
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	737.204.055	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.113.782.857	Total financial liabilities

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - Neto.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term benefit liability, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - Net.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 13.915.137 dan USD 10.089.858.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah USD. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries use interest rate swap in several transactions.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended 30 September 2021 and the year ended 31 December 2020 would have been USD 13,915,137 and USD 10,089,858, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the USD. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Foreign currency risk (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 12.397.338 dan USD 500.555 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended 30 September 2021 and the year ended 31 December 2020 would have been USD 12,397,338 and USD 500,555 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

The Company and Subsidiaries' is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company and Subsidiaries requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts.

Ekshibit E/151

Exhibit E/151

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Kas dan bank	9.562.263	116.805.925	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	109.431.791	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	35.531.837	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya	80.646.961	112.694.828	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	518.590	494.104	Refundable deposit
Jumlah	235.691.442	579.591.619	T o t a l

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar USD 145.808.016 dan USD 271.286.861, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar USD 122.412.554 dan USD 4.276.243 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar USD 155.839.677 dan USD 2.340.740 mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi secara penuh.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

To mitigate the default risk of banks on the Company and Subsidiaries' time deposits, the Company and Subsidiaries has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, trade receivables of USD 145,808,016 and USD 271,286,861 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, trade receivables of USD 122,412,554 and USD 4,276,243 were past due over 90 days but not impaired.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, trade receivables of USD 155,839,677 and USD 2,340,740 were impaired and provision has been fully made.

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

The table below presents the Company and Subsidiaries's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	109.431.791	155.839.677	265.271.468	Third parties
Pihak berelasi	-	35.531.837	-	35.531.837	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	80.646.961	-	-	80.646.961	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	518.590	-	-	518.590	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	81.165.551	144.963.628	155.839.677	381.968.856	T o t a l

Ekshibit E/153

Exhibit E/153

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
		ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	282.193.870	2.340.740	284.534.610	Third parties
Pihak berelasi	-	67.402.892	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	41.859.828	-	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	-	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	42.353.932	349.596.762	2.340.740	394.291.434	T o t a l

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan
dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the
Company and Subsidiaries's financial assets:

30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	<u>Note</u>	<u>Level tinggi/ High grade</u>	<u>Level menengah/ Medium grade</u>	<u>Level bawah/ Low grade</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	5	63.247.135	46.184.656	-	109.431.791	Third parties
Pihak berelasi	5,10	35.531.837	-	-	35.531.837	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	80.646.961	-	-	80.646.961	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	518.590	-	-	518.590	Other non-current assets – Refundable deposit
Jumlah		179.944.523	46.184.656	-	226.129.179	T o t a l

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Desember/December 2020 (Diaudit/Audited)						
	Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	203.883.969	74.033.658	4.276.243	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	5,10	67.402.892	-	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	41.859.828	-	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	494.104	-	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah		313.640.793	74.033.658	4.276.243	391.950.694	T o t a l

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Trade receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and Subsidiaries performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash as *high grade* since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Ekshibit E/155

Exhibit E/155

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

30 September/September 2021
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year
Utang bank jangka pendek	601.928.541	601.928.541	-
Liabilitas sewa	31.669.586	16.885.256	14.784.330
Utang bank jangka panjang	386.407.006	386.407.006	-
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	-
Obligasi - Neto	375.000.000	375.000.000	-
Jumlah	1.420.005.133	1.405.220.803	14.784.330

Short-term bank loans
Lease liabilities
Long-term bank loans
Medium-term notes
Bonds - Net

T o t a l

31 Desember/December 2020
(Diaudit/Audited)

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year
Utang bank jangka pendek	277.512.339	277.512.339	-
Liabilitas sewa	25.440.773	11.612.459	13.828.314
Utang bank jangka panjang	368.346.250	6.166.667	362.179.583
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	-
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000
Jumlah	1.071.299.362	320.291.465	751.007.897

Short-term bank loans
Lease liabilities
Long-term bank loans
Medium-term notes
Bonds - Net

T o t a l

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Perusahaan dan Entitas Anak memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi aset tetap) selain jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dikurangi kas dan bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

The Company and Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.

The Company and Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

The Company and Subsidiaries set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the interim consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

b. Capital Management (Continued)

Strategi Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Due to recent market uncertainty, the Company and Subsidiaries' strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	30 September/ September 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2020 (Diaudit/ Audited)	
Utang dan pinjaman	1.500.152.930	1.116.418.432	Loans and borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(9.562.263)	(116.805.925)	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	<u>1.490.590.667</u>	<u>999.612.507</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	(247.691.038)	672.417.089	Total equity
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	<u>-</u>	<u>-</u>	Less: total in the cash flow hedging reserve
Jumlah permodalan yang disesuaikan (	<u>247.691.038</u>)	<u>672.417.089</u>	Total adjusted capital
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	<u>601%</u>	<u>149%</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 10177/DBK.01.01/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit Rp 400.000.000.000. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 10177/DBK.01.01/2020 dated 13 October 2020, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit Rp 400,000,000,000. The Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 9 April 2022.

Tenor for credit facility until 9 April 2022.

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Undang-undang Ciptakerja

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 2 November 2020. Pemerintah menerbitkan aturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut yaitu 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada umumnya, Undang-Undang tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengevaluasi dampak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut.

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 35.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi:

- fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit USD 35.000.000
- fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR) limit USD 30.000.000
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit USD 20.000.000
- fasilitas *Time Loan* limit USD 10.000.000

Tingkat bunga:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Omnibus Law

The Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation on 2 November 2020. The government issues implementing rules of this Law such as 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company and Subsidiaries's business and operation. The Company and Subsidiaries will evaluate the impact of Law and Government Regulations.

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated 13 July 2021, the Company obtained the changes credit facilities:

a. Multi facilities with total principal maximum of USD 35,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:

- *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 35,000,000
- "*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*" (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt* (TR) facilities limit of USD 30,000,000
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 20,000,000
- *Time Loan* facilities limit of USD 10,000,000

The interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% p.a
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)

Ekshibit E/159

Exhibit E/159

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/diskonto adalah LIBOR + 1,25% per tahun (USD), 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021) (IDR) dan bunga kredit ekspor adalah 3,5% per tahun tanpa provisi (sampai 5 Oktober 2021). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.
- c. Fasilitas Forex Forward Line (Tom, Spot, Forward, Swap) dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022.
- e. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua asset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10674/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility. Total principal maximum of USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/discounted is LIBOR + 1.25% p.a (USD), 7% p.a (until 5 October 2021) (IDR) and interest rate of export credit is 3.5% p.a. without provision (until 5 October 2021). The facilities is due on 9 February 2022.*
- c. *Forex Forward Line Facilities (Tom, Spot, Forward, Swap) maximum of USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (hedging). The facilities is due on 9 February 2022.*
- d. *Investment Credit Facilities 1 with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate of 5%. The facilities will due on 26 Oktober 2022.*
- e. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for issuance Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate at 5%. The facilities will due on 27 December 2024.*

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Company and Subsidiaries).

Financial covenant ratios:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Based on credit agreement No. 10674/GBK/2021 dated 13 July 2021, PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows:

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 10.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 7.000.000.
 - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 3.000.000.
 - Fasilitas Time Loan dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- NDKK (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

- b. Fasilitas Kredit Lokal USD dengan jumlah pokok USD 500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:

- *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 10,000,000.
- "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt* (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions* ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities with principal maximum equivalent to USD 7,000,000.
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 3,000,000.
- *Time Loan* facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% p.a
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1.25% p.a
- NDKK (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)

- b. Local Credit USD facilities with principal of USD 500,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 3.5% p.a (until 5 October 2021).

Ekshibit E/161

Exhibit E/161

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Lokal IDR dengan jumlah pokok Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).
- d. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua asset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10675/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- c. *Local Credit IDR facilities with principal of Rp 10,000,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 7% p.a (until 5 October 2021).*
- d. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on 9 February 2022.*

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Company and Subsidiaries).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Based on credit agreement No. 10675/GBK/2021 dated 13 July 2021, PT Primayudha Mandiri Jaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

- a. *Multi facilities with total principal maximum of USD 8,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Facilities include:*
- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU). Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.*
 - *"Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) and Trust Receipt (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.*
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities and Time Loan facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.*

Ekshibit E/162

Exhibit E/162

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- NDKK (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

b. Fasilitas Kredit Lokal USD dengan jumlah pokok USD 500.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).

c. Fasilitas Kredit Lokal IDR dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Tingkat suku bunga 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021).

d. Fasilitas *Forex Forward Line* (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap) dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

e. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok periode 4 Juni 2021 sebesar USD 1.116.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua asset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% p.a
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1.25% p.a
- NDKK (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)

b. *Local Credit USD facilities with principal of USD 500,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 3.5% p.a (until 5 October 2021).*

c. *Local Credit IDR facilities with principal of Rp 11,750,000,000. The facilities is due on 9 February 2022. Interest rate of 7% p.a (until 5 October 2021).*

d. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on 9 February 2022.*

e. *Investment Credit Facilities 3 with total principal amounting to USD 1,116,000. The facilities is due on 13 June 2023.*

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Company and Subsidiaries).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Ekshibit E/163

Exhibit E/163

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perjanjian kredit No. 10676/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak.

Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 6.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Time Loan*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- NDKK (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 10 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and credit agreement No. 10676/GBK/2021 dated 13 July 2021, PT Sinar Pantja Djaja, a Subsidiary.

Multi facilities with total principal maximum of USD 6,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. Facilities include:

- *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/ Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.
- "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), *Trust Receipt* (TR) facilities and *Negotiation/ Discounting with Special Conditions* ("Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities. Total principal maximum equivalent to USD 4,000,000.
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/ UPAU*) and *Time Loan* facilities. Total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% p.a
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% p.a (until 5 October 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)
- NDKK (USD) - LIBOR + 1.25% p.a
- NDKK (IDR) - 7% p.a (until 5 October 2021)

Ekshibit E/164

Exhibit E/164

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10095/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 13 Juli 2021 dengan No. 10676/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua asset (Perusahaan dan Entitas Anak).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

2) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, No. SNG/CACPA/052/19 tanggal 9 Desember 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. SNG/CACPC/016/2021 tanggal 19 Mei 2021, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:

- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 360 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
- Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

1) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10095/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021. This facility has received notification of credit facility extension on 13 July 2021 with the agreement No. 10676/GBK/2021 and will mature on 9 February 2022.

Collateral for this loan is *negative pledge* of all assets (the Company and Subsidiaries).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

2) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, No. SNG/CACPA/052/19 dated 9 December 2019 and the latest agreement No. SNG/CACPC/016/2021 dated 19 May 2021, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:

- The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 360 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
- The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank

Ekshibit E/165

Exhibit E/165

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

2) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:

- Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance* LC untuk periode yang tidak melebihi 360 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
- Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

Financial covenant sebagai berikut:

- *Net Worth* minimum USD 270.000.000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1,25x

Pinjaman akan jatuh tempo pada 1 Februari 2022.

3) Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 82 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan Direksi dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0353746 tanggal 7 Juni 2021.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hj. Susyana Lukminto	:
Komisaris	:	Megawati	:
Komisaris Independen	:	Prof. Ir., Sudjarwadi	:
		M. Eng., Ph.D.	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan Lukminto	:
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Kurniawan Lukminto	:
Direktur Keuangan	:	Allan Moran Severino	:
Direktur Produksi	:	Karunakaran Ramamoorthy	:
Direktur Operasional	:	Eddy Prasetyo Salim	:
Direktur Umum dan Administrasi	:	Mira Christina Setiady	:
Direktur Independen	:	Nasir Tamara Tamimi	:

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**2) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:

- The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance* LC for a period not exceeding 360 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
- The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank.

Financial covenant, as follows:

- *Net Worth* minimum USD 270,000,000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1.25x

The loan will reach maturity on 1 February 2022.

3) Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors

Based on the Company's Notarial deed No. 82 dated 28 May 2021 of Ina Megahwati, S.H., regarding changes in in Directors and the changes have been received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0353746 dated 7 June 2021.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Finance Director
Production Director
Operational Director
General and Administration Director
Independent Director

Ekshibit E/166

Exhibit E/166

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

- 4) Pemberitahuan wanprestasi dan penagihan dari Citibank, N.A

Berdasarkan *Notice of Default and Demand Letter* dari Citibank, N.A tanggal 5 April 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak dapat melakukan pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 107.027.500.000 (setara dengan USD 7.338.693) dan Rp 662.881.236 (setara dengan USD 45.453), sudah jatuh tempo pada hari yang sama.

Citibank, N.A mengajukan tuntutan resmi kepada Perusahaan untuk segera melunasi jumlah yang belum dibayar tersebut dan selambat-lambatnya empat hari sejak tanggal surat penagihan.

Pokok dan bunga tersebut termasuk dalam utang bank jangka pendek yang direstrukturisasi berdasarkan rencana komposisi dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

- 5) Restrukturisasi pinjaman sindikasi

Pada 12 April 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mengundang pemberi pinjaman untuk menghadiri pertemuan online bersama dengan penasihat keuangan dan hukum Perusahaan yang masing-masing yaitu Helios Capital dan Assegaf Hamzah & Partners, untuk memperbaiki kondisi Perusahaan saat ini, rencana kerja serta jadwal restrukturisasi. Manajemen mengusulkan penghentian sementara pembayaran pokok dan bunga sampai dengan pendistribusian draft awal term sheet. Restrukturisasi utang tersendiri ini dibatalkan karena restrukturisasi utang tersebut sudah diproses sebagai bagian dari proses PKPU.

- 6) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- 4) *Notice of default and demand from Citibank, N.A*

Based on Notice of Default and Demand Letter from Citibank, N.A dated 5 April 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk was unable to make principal and interest payment amounting to Rp 107,027,500,000 (equivalent to USD 7,338.693) and Rp 662,881,236 (equivalent to USD 45,453), respectively, already due date on the same day.

The Citibank, N.A made the formal appeal to the Company to make payment of the unpaid sum in full immediately and no later than four days as of at the date of the letter of notification.

The principal and interest was included in the restructured short-term bank loans under the composition plan from the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) proceeding.

- 5) *Restructuring syndication loans*

On 12 April 2021, the Company and Subsidiaries invited lenders to attend online meeting together with Company's financial and legal advisor which are Helios Capital and Assegaf Hamzah & Partners, respectively, to update Company's current condition, work plan as well as restructuring time table. Management proposed temporary standstill on principal and interest payment until the distribution of initial draft of term sheet. This separate debt restructuring was cancelled since the debt restructuring were processed as part of the PKPU proceeding.

- 6) *Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)*

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Smg dated 6 May 2021, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a the temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until 25 January 2022.

Ekshibit E/167

Exhibit E/167

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**6) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU) (Lanjutan)**

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung finishing I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No.001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) tidak dapat melakukan pembayaran.

Untuk memenuhi syarat pengajuan PKPU sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 222 ayat (1) UU Kepailitan, CV Prima Karya dapat membuktikan adanya kreditor lain sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki utang kepada PT Elzio Mobile Indonesia sebesar Rp 3.467.489.892 (setara dengan USD 237.956) yang timbul berdasarkan invoice tertanggal 17 November 2020 dengan Nomor Faktur: 102356
- Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki utang kepada: PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Bank Emirates NBD, PT Bank Permata Tbk, Para Pemegang Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018
- PT Sinar Pantja Djaja memiliki utang kepada PT Elzio Mobile Indonesia sebesar Rp 318.603.889 (setara dengan USD 21.864) yang timbul berdasarkan invoice tertanggal 10 Desember 2020 dengan Nomor Faktur: 105344

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**6) Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)
(Continued)**

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/ 2020 dated 15 December 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on 15 January 2021, but the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) were not able to make payment.

To fulfill the requirements for submitting a PKPU as stipulated in the provisions of Article 222 paragraph (1) of the Bankruptcy Law, CV Prima Karya can prove the existence of other creditors as follows:

- The Company owes to PT Elzio Mobile Indonesia amounted Rp 3,467,489,892 (equivalent to USD 237,956) arising based on the invoice dated 17 November 2020 under Invoice Number: 102356
- Based on consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, the Company and Subsidiaries has liabilities to: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Bank Emirates NBD, PT Bank Permata Tbk, Holders of SRITEX Phase III Medium Term Note (MTN) of 2018
- PT Sinar Pantja Djaja owes to PT Elzio Mobile Indonesia amounted Rp 318,603,889 (equivalent to USD 21,864) arising based on the invoice dated 10 December 2020 under Invoice Number: 105344

Ekshibit E/168

Exhibit E/168

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**6) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU) (Lanjutan)**

- PT Bitratex Industries memiliki utang kepada PT Elzio Mobile Indonesia sebesar Rp 484.928.915 (setara dengan USD 33.278) yang timbul berdasarkan invoice tertanggal 22 Oktober 2020 dengan Nomor Faktur: 104278
- PT Primayudha Mandirijaya memiliki utang kepada PT Elzio Mobile Indonesia sebesar Rp 436.071.213 (setara dengan USD 29.925) yang timbul berdasarkan invoice tertanggal 15 Oktober 2020 dengan Nomor Faktur: 103713

Pada 6 Mei 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya telah menerima status PKPU Sementara selama 45 hari sampai dengan 21 Juni 2021. Proses PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, termasuk Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., menghentikan sementara pembayaran semua utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, obligasi dan liabilitas jangka pendek Grup sebagai akibat dari PKPU dan moratorium.

Sebagai bagian dari proses PKPU, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman sindikasi, obligasi, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang dagang akan direstrukturisasi melalui rencana komposisi.

7) Default Pembayaran Bunga dari Pinjaman Sindikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat melakukan pembayaran bunga sebesar USD 847.103 pada tanggal 23 April 2021 dan pembayaran bunga bulanan hingga saat ini sehubungan dengan pinjaman sindikasi tanpa jaminan sehubungan dengan proses PKPU. Default ini memberikan hak kepada pemberi pinjaman untuk mempercepat pembayaran kembali pinjaman. Baik pengabaian maupun percepatan tidak diberikan atau ditagihkan oleh pemberi pinjaman karena PKPU.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**6) Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)
(Continued)**

- PT Bitratex Industries owes to PT Elzio Mobile Indonesia amounted Rp 484,928,915 (equivalent to USD 33,278) arising based on the invoice dated 22 October 2020 under Invoice Number: 104278
- PT Primayudha Mandirijaya owes to PT Elzio Mobile Indonesia amounted Rp 436,071,213 (equivalent to USD 29,925) arising based on the invoice dated 15 October 2020 under Invoice Number: 103713

On 6 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya has received Temporary PKPU status for 45 days until 21 June 2021. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until 25 January 2022.

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, including Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., temporarily ceases repayment of all short-term bank loans, long-term bank loans, bonds and current liabilities of the Group as a result of the PKPU and moratorium.

As part of the PKPU proceeding, the short-term and long-term bank loans, syndicated loans, bonds, medium-term notes, lease liabilities and trade payables will be restructured through a composition plan.

7) Default on Interest Payment from Syndicated Loan

The Company and Subsidiaries were unable to make interest repayments totaling USD 847,103 on 23 April 2021 and monthly interest payment up to date in relation to its unsecured syndicated loan due to the PKPU proceeding. These defaults gave the right to the lenders to accelerate repayment of the loans. Neither waiver nor acceleration has been provided or pursued by the lenders due to PKPU.

Ekshibit E/169

Exhibit E/169

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**8) Peringkat pada Surat Utang Jangka Menengah
(MTN) dan Obligasi**

Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia pada 5 Mei 2021, *Medium Term Note* menjadi C.

Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia pada 5 Mei 2021, obligasi menjadi RD

Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd pada 22 Maret 2021, obligasi menjadi B3.

9) Default Surat Utang Jangka Menengah (MTN)

Berdasarkan surat elektronik dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak dapat melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 25 juta dan USD 725 ribu yang jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021 sehubungan dengan MTN-nya. Tidak adanya pembayaran merupakan akibat dari proses PKPU, yang menanggguhkan pembayaran kepada pemberi pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak. PT Sri Rejeki Isman Tbk belum menerima tuntutan atau keringanan pembayaran dari pemegang MTN karena PKPU.

10) Penghentian sementara perdagangan efek PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

Berdasarkan surat elektronik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021 terkait Penundaan Pembayaran Pokok dan Bunga MTN SRITEX TAHAP III TAHUN 2018, dan dalam rangka menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham) PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) sejak tanggal 18 Mei 2021 hingga pengumuman lebih lanjut.

11) Pencabutan pemantauan khusus saham SRIL

Pada 27 Juli 2021 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut efek bersifat ekuitas dari pemantauan khusus, efektif pada tanggal 27 Juli 2021.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

8) Ratings of Medium Term Note and Bonds

Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia on 5 May 2021, *Medium Term Note* to C.

Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia on 5 May 2021, *bonds* to RD.

Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd on 22 March 2021, *bonds* to B3.

9) Default on Medium-Term Notes (MTN)

Based on the electronic letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated 17 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk was unable to make principal and interest repayments totaling USD 25 million and USD 725 thousand, respectively, that were due on 18 May 2021 in relation to its MTN. Non payment was a result of the PKPU proceeding, which suspends any payment to lenders of the Company and Subsidiaries. PT Sri Rejeki Isman Tbk has not received any claims or waiver for payment from the MTN holder due to the PKPU.

10) Temporary suspension of trading in PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) securities

Based on the electronic letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated 17 May 2021 regarding the Postponement of Principal and Interest Payment of SRITEX MTN PHASE III IN 2018, and in order to maintain orderly, fair and efficient securities trading, the Indonesia Stock Exchange (IDX) decided to temporarily suspend Securities Trading (Shares) PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) since 18 May 2021 until further announcement.

11) Revocation of special monitoring of SRIL shares

On 27 July 2021, the Indonesia Stock Exchange (IDX) revoked equity securities from special monitoring, effective on 27 July 2021.

Ekshibit E/170

Exhibit E/170

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

12) Singapore Moratorium

Golden Legacy Pte Ltd dan Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd, Entitas Anak, telah mengajukan permohonan di Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura ("Pengadilan Singapura") untuk moratorium berdasarkan pasal 64 Kepailitan, Restrukturisasi dan Undang-Undang Pembubaran (UU No. 40 Tahun 2018, Singapura) dengan No. HC/OS 388/2021 dan HC/OS 389/2021 pada tanggal 21 April 2021 ("Permohonan Moratorium Singapura"). Permohonan Moratorium Singapura dijadwalkan akan disidangkan oleh Pengadilan Singapura pada 21 Mei 2021.

Jangka waktu moratorium otomatis dimulai sejak pengajuan Permohonan Moratorium Singapura dan berakhir pada salah satu tanggal yaitu 30 hari setelah tanggal Permohonan Moratorium Singapura dibuat atau tanggal dimana Permohonan Moratorium Singapura diputuskan oleh Pengadilan Singapura, mana yang lebih awal.

Permohonan Moratorium Singapura telah disetujui oleh Pengadilan Singapura pada tanggal 21 Mei 2021 dan moratorium diberikan sehubungan dengan masing-masing Entitas Anak Singapura untuk periode awal 3 bulan sampai dengan 21 Agustus 2021. Pengadilan Singapura telah menyetujui perpanjangan lebih lanjut untuk moratorium Singapura dan memberikan perpanjangan enam bulan moratorium hingga 21 Februari 2022 untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU tetap berjalan.

13) United States Moratorium

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengajukan petisi ke Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat di Distrik Selatan New York berdasarkan Bab 15 Undang-undang Kepailitan Amerika Serikat pada tanggal 7 Juni 2021 ("Petisi Bab 15"). Permohonan Bab 15 diajukan untuk memperoleh pengakuan di Amerika Serikat atas Proses PKPU Indonesia dan proses restrukturisasi Singapura.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

12) Singapore Moratorium

Golden Legacy Pte Ltd and Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd, the Subsidiaries, have made application in the General Division of the High Court of the Republic of Singapore (the "Singapore Court") for moratorium under section 64 of the Insolvency, Restructuring and Dissolution Act (Act No. 40 of 2018, Singapore) in case numbers HC/OS 388/2021 and HC/OS 389/2021 on 21 April 2021 (the "Singapore Moratorium Applications"). The Singapore Moratorium Applications are scheduled to be heard by the Singapore Court on 21 May 2021.

An automatic moratorium period commences upon the filing of the Singapore Moratorium Applications and ends on either a date that is 30 days after the date on which the Singapore Moratorium Applications are made or the date on which the Singapore Moratorium Applications are decided by the Singapore Court, whichever is earlier.

The Singapore Moratorium Applications were approved by the Singapore Court on 21 May 2021 and a moratorium was granted in respect of each of the Singapore Subsidiaries for an initial 3-month period until 21 August 2021. The Singapore Court has approved further extension to the Singapore moratorium and granted a six-month extension of the moratorium until 21 February 2022 to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU proceeding remains ongoing.

13) United States Moratorium

The Company and Subsidiaries have filed petitions with the United States Bankruptcy Court at the Southern District of New York under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code on 7 June 2021 (the "Chapter 15 Petitions"). The Chapter 15 Petitions were filed to obtain recognition in the United States of the Indonesian PKPU Proceeding and the Singapore restructuring proceedings.

Ekshibit E/171

Exhibit E/171

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

13) United States Moratorium (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Perusahaan dan Entitas Anak sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

13) United Stated Moratorium (Continued)

On 10 June 2021, the United States Bankruptcy Court granted a provisional moratorium in the United States (the "US Moratorium") to protect the Company and Subsidiaries's restructuring efforts prior to the approval of the Chapter 15 Petitions. The US Moratorium was sought to align with the moratoria that are in effect in Indonesia and Singapore.

Ekshibit E/159

Exhibit E/159

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	30 September/September 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium- term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2020	277.512.339	363.192.052	23.667.601	25.000.000	359.602.101	1.048.974.093	Balance as of 31 December 2020
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	338.976.955	20.201.822	20.107.286	-	-	379.286.063	Proceeds
Pembayaran	(13.083.897)	(2.141.066)	(6.336.684)	-	-	(21.561.647)	Payment
	<u>325.893.058</u>	<u>18.060.756</u>	<u>13.770.602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>357.724.416</u>	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	616.006	-	-	616.006	Interest expenses
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	1.189.430	-	-	-	1.189.430	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	1.003.563	1.003.563	Amortization of deferred bond expenses/discount
Selisih kurs	(1.476.856)	-	-	-	-	(1.476.856)	Foreign exchanges
	<u>(1.476.856)</u>	<u>1.189.430</u>	<u>616.006</u>	<u>-</u>	<u>1.003.563</u>	<u>1.332.143</u>	
Saldo 30 September 2021	<u>601.928.541</u>	<u>382.442.238</u>	<u>38.054.209</u>	<u>25.000.000</u>	<u>360.605.664</u>	<u>1.408.030.652</u>	Balance as of 30 September 2021

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	30 September/September 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium- term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	-	65.000.000	355.587.848	855.139.429	Balance as of 31 December 2019
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan	85.861.768	16.273.639	32.501.265	-	-	134.636.672	Proceeds
Pembayaran	(6.562.499)	(2.053.566)	(3.605.385)	-	-	(12.221.450)	Payment
	<u>79.299.269</u>	<u>14.220.073</u>	<u>28.895.880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>122.415.222</u>	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	507.180	-	-	507.180	Interest expenses
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	1.189.430	-	-	-	1.189.430	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	1.003.563	1.003.563	Amortization of deferred bond expenses/discount
Selisih kurs	(2.167.741)	-	-	-	-	(2.167.741)	Foreign exchanges
	<u>(2.167.741)</u>	<u>1.189.430</u>	<u>507.180</u>	<u>-</u>	<u>1.003.563</u>	<u>532.432</u>	
Saldo 30 September 2020	<u>144.717.871</u>	<u>382.374.741</u>	<u>29.403.060</u>	<u>65.000.000</u>	<u>356.591.411</u>	<u>978.087.083</u>	Balance as of 30 September 2020

Ekshibit E/174

Exhibit E/174

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 30 September 2021.

40. RECLASIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts on 31 December 2020 consolidation financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts on 30 September 2021.

31 Desember 2020

31 December 2020

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi				Interim Consolidated
keuangan konsolidasian				statements of
interim				financial position
Kas dan bank	187.640.925 (	70.835.000)	116.805.925	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	41.859.828	70.835.000	112.694.828	Other current assets

Pada laporan arus kas konsolidasian 31 Desember 2020 tidak ada dampak pada arus kas dari aktivitas operasi dan hanya ada reklasifikasi pada akun kas dan bank awal tahun dan akhir tahun.

In the consolidation statement of cash flows as of 31 December 2020 there is no impact on cash flows from operating activities and there is only reclassification of cash on hand and in banks account at beginning and end of year.

Sehubungan dengan reklasifikasi akun diatas, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari tahun komparatif terawal karena dampaknya dianggap tidak material.

In connection with the above reclassification of accounts, the Company does not present the opening consolidation statement of financial position of the earliest comparative year presented since the impact is considered immaterial.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU

1) Approval of the Composition Plan on PKPU

Pada 21 Januari 2022, dilakukan pemungutan suara terhadap rencana komposisi dimana 67,39% pemberi pinjaman menyetujui rencana komposisi, mencapai persyaratan persetujuan minimal 2/3 atau sekitar 66,67% dari nilai masing-masing kelas kreditur yang memberikan suaranya dalam sidang PKPU.

On 21 January 2022, a voting was conducted towards the composition plan in which 67,39% of the lenders agreed to the composition plan, reaching the requirement for approval of at least 2/3 or about 66,67% in value of each class of creditors casting their votes in the PKPU proceeding.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima surat keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan surat No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries have accepted the decision letter on Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) based on letter No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT PT Primayudha Mandiri Jaya, with the following decisions:

Ekshibit E/175

Exhibit E/175

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum, perjanjian perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 antara PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) dan PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) dengan para kreditornya.
- Menghukum termohon PKPU PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) dan PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) dan seluruh kreditor-kreditornya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tertanggal 21 Januari 2022.
- Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg demi hukum berakhir.
- Menghukum termohon PKPU PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) dan PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 3,003,500 (setara dengan USD 209.63).

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa rencana komposisi yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi rencana komposisi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Sebagai akibat dari homologasi rencana komposisi pada 25 Januari 2022, Perseroan sedang mengupayakan agar saham Perseroan dapat diperdagangkan kembali di BEI.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi"):

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU (Continued)

- Stating valid and legally binding, the composition plan dated 21 January 2022 between PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) and PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) and their creditors.
- Sentencing PKPU defendants PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) and PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) and all their creditors to comply with and implement the contents of the composition plan dated 21 January 2022.
- Declare Suspension of Obligation for Payment of Debt No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg ends by law.
- Sentencing PKPU defendants PT Sri Rejeki Isman Tbk (PKPU), PT Sinar Pandja Djaja (PKPU), PT Bitratex Industries (PKPU) and PT Primayudha Mandirijaya (PKPU) to pay court fees in the amount of IDR 3,003,500 (equivalent to USD 209.63).

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022 which stated that the composition plan proposed by the Company and Subsidiaries was homologated. With the homologation of the composition plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

As a result of the homologation of the composition plan on 25 January 2022, the Company is seeking for Company's shares to be retraded in the IDX.

Based on the Composition Plan dated 21 January 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 ("Homologation Date"):

Ekshibit E/176

Exhibit E/176

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Penyelesaian Utang

Pinjaman Bilateral dan Sindikasi

- Setiap dan semua jumlah terutang berdasarkan pinjaman bilateral harus diselesaikan pada tanggal homologasi melalui alokasi *Secured Working Capital Revolver*, *Secured Term Loans*, dan *Unsecured Term Loan* (atau Pinjaman Konversi Wajib, jika dipilih).
- Setiap dan semua bunga, denda dan biaya lain yang masih harus dibayar akan dibatalkan pada Tanggal Homologasi.

Obligasi

- Obligasi yang sudah ada akan ditukar dengan obligasi baru dengan basis dolar-demi-dolar, sehingga setiap pemegang obligasi yang sudah ada akan berhak menerima jumlah pokok keseluruhan dari obligasi baru sama dengan seratus persen (100%) dari pokok jumlah obligasi yang ada milik pemegang tersebut.
- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi, pemegang obligasi yang ada akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok Obligasi Terjamin *Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok Obligasi Berjaminan *Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok Obligasi Konversi *Tranche C*, yang dapat ditukar dengan Obligasi Jangka Panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar.
- Setiap pemegang obligasi akan diperlakukan sebagai telah benar-benar membatalkan haknya atas semua bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, bunga wanprestasi dan/atau penilaian hukum sehubungan dengan obligasi yang sudah ada.
- Wali Amanat obligasi yang sudah ada akan melepaskan setiap dan semua keamanan di bawah atau sehubungan dengan obligasi yang sudah ada.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

Debt Settlement

Bilateral and Syndicated Loans

- Any and all amount outstanding under the bilateral loans shall be settled on homologation date through allocation of *Secured Working Capital Revolver*, *Secured Term Loans*, and *Unsecured Term Loan* (or *Mandatory Convertible Loan*, if elected).
- Any and all outstanding interest, penalty and other fees accrued shall be cancelled as of the Homologation Date.

Bonds

- Existing Notes will be exchanged for New Notes on a dollar-for-dollar basis, such that each holder of the Existing Notes will be entitled to receive an aggregate principal amount of New Notes equal to one hundred percent (100%) of the principal amount of such holder's Existing Notes.
- For each USD 10,000 in principal amount of the Bonds, a holder of the Existing Notes will receive:
 - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes*, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis.
- Each noteholder shall be treated as having absolutely cancelled its entitlement to all accrued and unpaid interest, default interest and/or any statutory judgment in respect of the Existing Notes.
- The Existing Notes Trustee shall release any and all security under or in connection with the Existing Notes.

Ekshibit E/177

Exhibit E/177

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Penyelesaian Utang (Lanjutan)

Liabilitas Sewa, Surat Utang Jangka Menengah dan Utang Dagang

- Setiap dan seluruh jumlah terutang berdasarkan fasilitas sewa, surat utang jangka menengah dan utang usaha akan diselesaikan berdasarkan persyaratan baru.
- Setiap dan semua bunga, denda dan biaya lain yang masih harus dibayar akan dibatalkan pada Tanggal Homologasi.

Pengaturan Jaminan

Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, dan Tranche B Secured Notes akan dijamin dengan piutang tertentu, persediaan, mesin, forklift, tanah, bangunan dan fasilitas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian pembagian jaminan.

Skema Pembayaran Efek Baru

Secured Working Capital Revolver

- Fasilitas sebesar USD 267,2 juta
- Tanggal penghentian 5 tahun sejak tanggal efektif
- Bunga *Secured Working Capital Revolver* dalam mata uang Rupiah akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 2,75% p.a. (pada tahun pertama), 3,75% p.a. (pada tahun ke-2), 4,75% p.a. (pada tahun ke-3) dan 5,50% p.a. (kemudian).
- Bunga *Secured Working Capital Revolver* berdenominasi USD dan EUR akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 1,375% p.a. (pada tahun pertama), 1,875% p.a. (pada tahun ke-2), 2,375% p.a. (pada tahun ke-3) dan 2,50% p.a. (kemudian).
- Bunga akan dibayarkan secara tunai setiap bulan, dimulai pada satu bulan dari Tanggal Efektif. Bunga yang harus dibayar berdasarkan tahun (360 hari) dengan dua belas bulan (30 hari).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

Debt Settlement (Continued)

Lease Liabilities, Medium Term Notes and Trade Payables

- Any and all amount outstanding under the leasing facilities, Medium Term Notes and trade payables shall be settled based on the new terms.
- Any and all outstanding interest, penalty and other fees accrued shall be cancelled as of the Homologation Date.

Security Arrangement

Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, and Tranche B Secured Notes will be secured by certain account receivables, inventories, machineries, forklift, land, building and facilities of the Company and Subsidiaries based on the security sharing agreement.

Payment Scheme under the New Securities

Secured Working Capital Revolver

- Facility amounting to USD 267.2 million
- Termination date of 5 years from effective date
- IDR-denominated *Secured Working Capital Revolver's* interest will accrue at a rate equal to 2.75% p.a. (in the 1st year), 3.75% p.a. (in the 2nd year), 4.75% p.a. (in the 3rd year) and 5.50% p.a. (thereafter).
- USD-and-EUR-denominated *Secured Working Capital Revolver's* interest will accrue at a rate equal to 1.375% p.a. (in the 1st year), 1.875% p.a. (in the 2nd year), 2.375% p.a. (in the 3rd year) and 2.50% p.a. (thereafter).
- Interest will be payable in cash on a monthly basis, starting on the one-month anniversary of the Effective Date. Interest to be payable based on a 360-day year with twelve 30-day months.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- 1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Secured Term Loan

- Jumlah fasilitas sebesar USD 340,1 juta berdasarkan *Secured Term Loan* akan ditawarkan kepada pemegang secara pro rata berdasarkan jumlah pokok pinjaman bilateral dan/atau pinjaman sindikasi (dikurangi jumlah fasilitas dalam *Secured Working Capital Revolver*, jika ada) berdasarkan dolar untuk dolar.
- Tanggal jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal efektif.
- *Secured Term Loan* harus dilunasi dengan angsuran bulanan. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - 1,0% dari hutang pada Tahun 1
 - 2,0% dari hutang pada Tahun 2
 - 3,0% dari hutang pada Tahun 3
 - 3,5% dari hutang pada Tahun 4
 - 3,5% dari hutang pada Tahun 5
 - 11,0% dari hutang pada Tahun 6
 - 12,5% dari hutang pada Tahun 7
 - 15,5% dari hutang pada Tahun 8
 - 48,0% dari hutang pada Tahun 9
- *Secured Term Loan* berdenominasi IDR: bunga akan dikenakan pada tingkat yang sama dengan 0,75% p.a. (pada tahun pertama), 1,75% p.a. (pada tahun ke-2), 2,75% p.a. (pada tahun ke-3) dan 4,50% p.a. (kemudian).
- *Secured Term Loan* berdenominasi USD dan EUR: bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% p.a. (pada tahun pertama), 0,875% p.a. (pada tahun ke-2), 1,375% p.a. (pada tahun ke-3) dan 2,00% p.a. (kemudian).
- Bunga akan dibayarkan secara tunai setiap bulan, dimulai pada satu bulan dari Tanggal Efektif. Bunga yang harus dibayar berdasarkan tahun 360 hari dengan dua belas bulan 30 hari.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- 1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

**Payment Scheme under the New Securities
(Continued)**

Secured Term Loan

- Total facility amount of USD 340.1 million under the *Secured Term Loan* will be offered to holders on a pro rata basis based on the outstanding principal amount of their bilateral loans and/or syndicated loans (less their facility amount in the *Secured Working Capital Revolver*, if any) on a dollar-for-dollar basis.
- Final maturity date of 9 years from the effective date.
- *Secured Term Loan* shall be repaid by monthly instalments. The aggregate amount of the monthly instalments in a calendar year shall be as follow:
 - 1.0% of the debt at Year 1
 - 2.0% of the debt at Year 2
 - 3.0% of the debt at Year 3
 - 3.5% of the debt at Year 4
 - 3.5% of the debt at Year 5
 - 11.0% of the debt at Year 6
 - 12.5% of the debt at Year 7
 - 15.5% of the debt at Year 8
 - 48.0% of the debt at Year 9
- IDR-denominated *Secured Term Loan*: interest will accrue at a rate equal to 0.75% p.a. (in the 1st year), 1.75% p.a. (in the 2nd year), 2.75% p.a. (in the 3rd year) and 4.50% p.a. (thereafter).
- USD-and-EUR-denominated *Secured Term Loan*: interest will accrue at a rate equal to 0.375% p.a. (in the 1st year), 0.875% p.a. (in the 2nd year), 1.375% p.a. (in the 3rd year) and 2.00% p.a. (thereafter).
- Interest will be payable in cash on a monthly basis, starting on the one-month anniversary of the Effective Date. Interest to be payable based on a 360-day year with twelve 30-day months.

Ekshibit E/179

Exhibit E/179

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- 1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Secured Term Loan (Lanjutan)

- *Secured Term Loan* berdenominasi IDR: bunga yang ditangguhkan akan dikenakan pada tingkat yang sama dengan 3,75% p.a. (pada tahun pertama), 2,75% p.a. (pada tahun ke-2), dan 1,75% p.a. (pada tahun ke-3).
- *Secured Term Loan* berdenominasi USD dan EUR: bunga yang ditangguhkan akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 1,625% p.a. (pada tahun pertama), 1,125% p.a. (pada tahun ke-2), 0,625% p.a. (pada tahun ke-3).
- Bunga ditangguhkan atas *Secured Term Loan* harus dibayar melalui pembayaran balon tunggal pada tanggal jatuh tempo akhir. Bunga ditangguhkan dihitung berdasarkan 360 hari setahun dengan dua belas bulan 30 hari.
- Keamanan peringkat pertama atas Keamanan Umum B dan keamanan peringkat kedua atas Keamanan Umum A.

Unsecured Term Loan

- Pinjaman bilateral dan pinjaman sindikasi sebesar USD 217,7 juta dan USD 126,6 juta akan diselesaikan dengan menerbitkan *Unsecured Term Loans*, kecuali pemegang pinjaman bilateral dan/atau pinjaman sindikasi terpilih untuk menerima Pinjaman Konversi Wajib.
- Tanggal jatuh tempo akhir 12 tahun setelah tanggal efektif.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- 1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

*Payment Scheme under the New Securities
(Continued)*

Secured Term Loan (Continued)

- *IDR-denominated Secured Term Loan: deferred interest will accrue at a rate equal to 3.75% p.a. (in the 1st year), 2.75% p.a. (in the 2nd year), and 1.75% p.a. (in the 3rd year).*
- *USD-and-EUR-denominated Secured Term Loan: deferred interest will accrue at a rate equal to 1.625% p.a. (in the 1st year), 1.125% p.a. (in the 2nd year), 0.625% p.a. (in the 3rd year).*
- *Deferred interest on the Secured Term Loan shall be paid through a single balloon payment at final maturity date. Deferred interest to be calculated based on a 360-day year with twelve 30-day months.*
- *First-ranking security over Common Security B and second-ranking security over Common Security A.*

Unsecured Term Loan

- *Bilateral loans and syndicated loans amounting to USD 217.7 million and USD 126.6 million will be settled issuing Unsecured Term Loans, unless the holders of bilateral loans and/or syndicated loans elected to receive the Mandatory Convertible Loan.*
- *Final maturity date of 12 years after the effective date.*

Ekshibit E/180

Exhibit E/180

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- 1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Unsecured Term Loan (Lanjutan)

- *Unsecured Term Loans* harus dibayar dengan cicilan bulanan. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 1
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 2
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 3
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 4
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 5
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 6
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 7
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 8
 - 0,10% dari hutang pada Tahun 9
 - 33,03% dari hutang pada Tahun 10
 - 33,03% dari hutang pada Tahun 11
 - 33,03% dari hutang pada Tahun 12
- *Unsecured Term Loan* dalam mata uang Rupiah: bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% p.a. (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 4,50% p.a. (kemudian)
- *Unsecured Term Loan* dalam mata uang USD dan EUR: bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% p.a. (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% p.a. (kemudian)
- *Unsecured Term Loan* adalah tanpa jaminan

Mandatory Convertible Loan (jika terpilih)

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari Tanggal Efektif.
- Jumlah pokok dari *Mandatory Convertible Loan* akan menjadi jumlah pokok terutang dari pemegang pinjaman bilateral dan/atau pinjaman sindikasi yang telah memilih untuk menerima *Mandatory Convertible Loan* sebagai pengganti *Unsecured Term Loan* (dikurangi jumlah yang direstrukturisasi berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* dan *Secured Term Loan*).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- 1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

**Payment Scheme under the New Securities
(Continued)**

Unsecured Term Loan (Continued)

- *Unsecured Term Loan* shall be repaid by monthly instalments. The aggregate amount of the monthly instalments in a calendar year shall be as follows:
 - 0.10% of the debt at Year 1
 - 0.10% of the debt at Year 2
 - 0.10% of the debt at Year 3
 - 0.10% of the debt at Year 4
 - 0.10% of the debt at Year 5
 - 0.10% of the debt at Year 6
 - 0.10% of the debt at Year 7
 - 0.10% of the debt at Year 8
 - 0.10% of the debt at Year 9
 - 33.03% of the debt at Year 10
 - 33.03% of the debt at Year 11
 - 33.03% of the debt at Year 12
- *IDR-denominated Unsecured Term Loan*: interest will accrue at a rate equal to 0.10% p.a. (in the 1st year until the 9th year) and 4.50% p.a. (thereafter)
- *USD-and-EUR-denominated Unsecured Term Loan*: interest will accrue at a rate equal to 0.10% p.a. (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% p.a. (thereafter)
- *Unsecured Term Loan* is unsecured

Mandatory Convertible Loan (if elected)

- Maturity date at the 5th anniversary from the Effective Date.
- The original principal amount of the *Mandatory Convertible Loan* will be the outstanding principal amount of the holders of the bilateral loans and/or syndicated loans who have elected to receive the *Mandatory Convertible Loan* in lieu of the *Unsecured Term Loan* (less the amount restructured under the *Secured Working Capital Revolver* and the *Secured Term Loan*).

Ekshibit E/181

Exhibit E/181

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Mandatory Convertible Loan (jika terpilih)
(Lanjutan)

- Tidak ada bunga yang akan diperoleh dari *Mandatory Convertible Loan*.
- *Mandatory Convertible Loan* tanpa jaminan.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Mandatory Convertible Loan* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok pinjaman yang terutang. *Mandatory Convertible Loan* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada setiap hari kerja ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.
- Setiap dan seluruh jumlah pokok *Mandatory Convertible Loan* akan dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada harga kesepakatan pada tanggal jatuh tempo.
- Harga kesepakatan adalah harga yang menyatakan bahwa nilai pasar wajar saham biasa Perusahaan (secara terdilusi penuh) yang dihitung oleh penilai publik independen yang terdaftar di Indonesia (Kantor Jasa Penilai Publik).
- Harga pasar merupakan rata-rata aritmatika dari Harga Rata-Rata Tertimbang Volume ("VWAP") harian Perusahaan untuk periode 90 hari yang berakhir pada hari kerja tepat sebelum tanggal konversi.

BPD Jateng

- Tanggal jatuh tempo BPD Jateng akan didasarkan pada hal-hal berikut:
 - *Tranche A* BPD Jateng memiliki jangka waktu terakhir 5 tahun sejak tanggal efektif;
 - *Tranche B* BPD Jateng memiliki jangka waktu terakhir 9 tahun sejak tanggal efektif;
 - *Tranche C* BPD Jateng memiliki jangka waktu terakhir 12 tahun sejak tanggal efektif.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

Payment Scheme under the New Securities
(Continued)

Mandatory Convertible Loan (if elected)
(Continued)

- No interest shall accrue on the *Mandatory Convertible Loan*.
- *Mandatory Convertible Loan* is unsecured.
- During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the *Mandatory Convertible Loan* may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its *Mandatory Convertible Loan* into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.
- Any and all outstanding principal amount of the *Mandatory Convertible Loan* shall be converted into ordinary shares of the Company at the strike price on the maturity date.
- The strike price means a price that represents that the fair market value of the ordinary shares of the Company (on a fully diluted basis) calculated by an independent registered public appraiser in Indonesia (Kantor Jasa Penilai Publik).
- Market price represents the arithmetic mean of the daily Volume Weighted Average Price ("VWAP") of the Company for the period of 90 days ending on the business day immediately prior to the conversion date.

BPD Jateng

- Final maturity date of BPD Jateng will be based on the following:
 - *Tranche A* BPD Jateng have final maturity of 5 years from the effective date;
 - *Tranche B* BPD Jateng have final maturity of 9 years from the effective date;
 - *Tranche C* BPD Jateng have final maturity of 12 years from the effective date.

Ekshibit E/182

Exhibit E/182

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

BPD Jateng (Lanjutan)

- Jadwal pembayaran akan didasarkan pada hal-hal berikut:
 - *Tranche A* BPD Jateng harus dilunasi pada pembayaran tunggal pada hari terakhir tahun ke-5 sebesar Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7.706.752);
 - *Tranche B* BPD Jateng dibayarkan setiap bulan sesuai jadwal dengan pembayaran pokok terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 sebesar Rp 142.930.830.952 (setara dengan USD 9.808.594);
 - *Tranche C* BPD Jateng dibayarkan setiap bulan sesuai jadwal dengan pembayaran pokok terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-12 sebesar Rp 144.727.145.043 (setara dengan USD 9.931.866).
- Bunga tunai akan didasarkan pada hal-hal berikut:
 - Bunga *Tranche A* BPD Jateng akan bertambah sebesar 2,75% p.a. (pada tahun pertama), 3,75% p.a. (pada tahun ke-2), 4,75% p.a. (pada tahun ke-3) dan 5,50% p.a. (kemudian);
 - *Tranche B* BPD Jateng, akan dikenakan bunga sebesar 0,75% p.a. (pada tahun pertama), 1,75% p.a. (pada tahun ke-2), 2,75% p.a. (pada tahun ke-3) dan 4,50% p.a. (kemudian);
 - *Tranche C* BPD Jateng, akan dikenakan bunga sebesar 0,10% p.a. (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 4,50% p.a. (kemudian).
- Bunga *Tranche A* BPD Jateng, *Tranche B* BPD Jateng dan *Tranche C* BPD Jateng dibayarkan secara tunai setiap bulan, terhitung sejak satu bulan dari tanggal efektif.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU (Continued)

Payment Scheme under the New Securities (Continued)

BPD Jateng (Continued)

- Repayment schedule will be based on the following:
 - *Tranche A* BPD Jateng shall be repaid on single balloon payment on the last day of the 5th year for the amount of Rp 112,302,795,748 (equivalent to USD 7,706,752);
 - *Tranche B* BPD Jateng shall be repaid monthly based on schedule with last principal payment paid on the last day of the 9th year for the amount of Rp 142,930,830,952 (equivalent to USD 9,808,594);
 - *Tranche C* BPD Jateng shall be repaid monthly based on schedule with last principal payment paid on the last day of the 12th year for the amount of Rp 144,727,145,043 (equivalent to USD 9,931,866).
- The cash interest will be based on the following:
 - *Tranche A* BPD Jateng's interest will accrue at a rate equal to 2.75% p.a. (in the 1st year), 3.75% p.a. (in the 2nd year), 4.75% p.a. (in the 3rd year) and 5.50% p.a. (thereafter);
 - *Tranche B* BPD Jateng, interest will accrue at a rate equal to 0.75% p.a. (in the 1st year), 1.75% p.a. (in the 2nd year), 2.75% p.a. (in the 3rd year) and 4.50% p.a. (thereafter);
 - *Tranche C* BPD Jateng, interest will accrue at a rate equal to 0.10% p.a. (in the 1st year until the 9th year) and 4.50% p.a. (thereafter).
- Interest on the *Tranche A* BPD Jateng, *Tranche B* BPD Jateng and *Tranche C* BPD Jateng will be payable in cash on a monthly basis, starting on the one-month anniversary of the effective date.

Ekshibit E/183

Exhibit E/183

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

BPD Jateng (Lanjutan)

- Bunga yang ditangguhkan akan didasarkan pada hal-hal berikut:
 - Bunga tangguhan BPD Jateng *Tranche B* akan diakui sebesar 3,75% p.a. (pada tahun pertama), 2,75% p.a. (pada tahun ke-2), dan 1,75% p.a. (pada tahun ke-3).
 - Pembayaran bunga yang ditangguhkan BPD Jateng *Tranche B* harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo akhir. Bunga ditangguhkan dihitung berdasarkan 360 hari setahun dengan dua belas bulan 30 hari.
- Piutang tertentu PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Bitratex Industries, PT Sinar Pantja Djaja dan/atau PT Primayuda Mandiri Jaya dengan jumlah nilai Rp 500 miliar menjadi jaminan *Tranche A* BPD Jateng, *Tranche B* BPD Jateng, dan *Tranche C* BPD Jateng.

Obligasi

- Obligasi Baru akan diterbitkan untuk Obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
 - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.
- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok Obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU (Continued)

Payment Scheme under the New Securities (Continued)

BPD Jateng (Continued)

- The deferred interest will be based on the following:
 - *Tranche B* BPD Jateng's deferred interest will accrue at a rate equal to 3.75% p.a. (in the 1st year), 2.75% p.a. (in the 2nd year), and 1.75% p.a. (in the 3rd year).
 - *Tranche B* BPD Jateng's deferred interest payment shall be paid through a single balloon payment at final maturity date. Deferred interest to be calculated based on a 360-day year with twelve 30-day months.
- Certain account receivables of PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Bitratex Industries, PT Sinar Pantja Djaja and/or PT Primayuda Mandiri Jaya with the total amount of IDR 500 billion shall be the security for *Tranche A* BPD Jateng, *Tranche B* BPD Jateng, and *Tranche C* BPD Jateng.

Bonds

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
 - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.
- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:
 - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- 1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Tranche A Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% p.a. (pada tahun pertama), 1,875% p.a. (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% p.a. (sesudahnya), terutang triwulanan.

Tranche B Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% p.a. (pada tahun pertama), 0,875% p.a. (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% p.a. (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% p.a. (pada tahun pertama), 1,125% p.a. (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

Tranche C Convertible Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.
- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- 1) Approval of the Composition Plan on PKPU (Continued)

Payment Scheme under the New Securities (Continued)

Tranche A Secured Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% p.a. (in the 1st year), 1.875% p.a. (in the 2nd year), 2.375% (in the 3rd year) and 2.50% p.a. (thereafter), payable quarterly in arrears.

Tranche B Secured Notes

- Maturity date at the 9th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 0.375% p.a. (in the 1st year), 0.875% p.a. (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% p.a. (thereafter), payable quarterly in arrears.
- PIK interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 1.625% p.a. (in the 1st year), 1.125% p.a. (in the 2nd year) and 0.625% (in the 3rd year). PIK interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.

Tranche C Convertible Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- No interest shall accrue on the *Tranche C Convertible Notes*.
- During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the *Tranche C Convertible Notes* may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its *Tranche C Convertible Notes* into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.
- Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted, the *Tranche C Convertible Notes* will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.
- *Tranche C Convertible Notes* is unsecured.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Tranche C Long Term Notes (jika terpilih)

- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% p.a. (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% p.a. (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijaminkan.

Fasilitas sewa

- Fasilitas leasing dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
 - KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

1) Approval of the Composition Plan on PKPU (Continued)

Payment Scheme under the New Securities (Continued)

Tranche C Long Term Notes (if elected)

- Maturity date is at the 12 years of the effective date.
- Interest will accrue at a rate equal to 0.10% p.a. (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% p.a. (thereafter), payable quarterly in arrears.
- *Tranche C Long Term Notes* is unsecured.

Leasing Facilities

- Leasing facilities shall be repaid by monthly instalments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly instalments in a calendar year shall be as follows:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT BCA Finance: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: instalment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).
 - KDB Tifa Finance - Verena: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- 1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Fasilitas sewa (Lanjutan)

- PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
- PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% p.a. (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% p.a. (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% p.a. (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% p.a. (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- 1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)

**Payment Scheme under the New Securities
(Continued)**

Leasing Facilities (Continued)

- PT Century Tokyo Leasing Indonesia: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).
- PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk: instalment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).
- IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% p.a. (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% p.a. (thereafter), payable on a monthly basis.
- USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% p.a. (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% p.a. (thereafter), payable on a monthly basis.

Ekshibit E/187

Exhibit E/187

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Perusahaan akan membayar kembali jumlah pokok Surat Utang Jangka Menengah yang terutang secara angsuran dengan membayar setiap bulan jumlah yang sama dengan 1/60 dari jumlah pokok Surat Utang Jangka Menengah, yang harus dibayar secara pro rata kepada semua pemegang Surat Utang Jangka Menengah.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 1,375% p.a. (pada tahun ke-1), 1,875% p.a. (pada tahun ke-2), 2,375% p.a. (pada tahun ke-3) dan 2,50% p.a. (kemudian).
- Bunga Surat Utang Jangka Menengah akan dibayarkan secara tunai setiap bulan, mulai dari satu bulan sejak tanggal efektif.

Utang usaha

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini:
 - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

**1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)**

**Payment Scheme under the New Securities
(Continued)**

Medium Term Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- The Company shall repay the outstanding principal amount of the Medium Term Notes in instalments by repaying on each month an amount equal to 1/60 of the original principal amount of the Medium Term Notes, which shall be paid on a pro rata basis to all holders of the Medium Term Notes.
- Interest will accrue at a rate equal to 1.375% p.a. (in the 1st year), 1.875% p.a. (in the 2nd year), 2.375% p.a. (in the 3rd year) and 2.50% p.a. (thereafter).
- Interest on the Medium Term Notes will be payable in cash on a monthly basis, starting on the one-month anniversary of the effective date.

Trade Payables

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly instalment during the applicable tenor as set out below:
 - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
 - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
 - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly instalment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.

Ekshibit E/188

Exhibit E/188

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

1) Persetujuan Rencana Komposisi PKPU (Lanjutan)

Skema Pembayaran Efek Baru (Lanjutan)

Utang usaha (Lanjutan)

- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk GM harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah rencana komposisi.

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan rencana komposisi.
- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes* dan *Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

**1) Approval of the Composition Plan on PKPU
(Continued)**

**Payment Scheme under the New Securities
(Continued)**

Trade Payables (Continued)

- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly instalment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for GM shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the composition plan.

Capital Fundraising and Sponsor Assets

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the composition plan.
- If on the date after 24 months subsequent to 30 June 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes* up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.

Ekshibit E/189

Exhibit E/189

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

2) Laporan temuan faktual

Berdasarkan laporan No. KPS/L/026/056/2021 tanggal 15 Oktober 2021, auditor independen lain melakukan prosedur yang disepakati untuk melaporkan temuan faktual dalam rangka mengidentifikasi akun tertentu, yaitu kas dan bank, piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian, utang usaha dan perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021. Laporan tersebut digunakan untuk pembahasan restrukturisasi Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemberi pinjaman dalam proses PKPU. Sebagai bagian dari prosedur yang telah disepakati, auditor independen telah mengirimkan surat konfirmasi ke seluruh piutang usaha per 31 Mei 2021 dan menghadiri penghitungan fisik yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Agustus 2021. Sebagai hasil dari prosedur yang disepakati, penyisihan penurunan nilai sebesar USD 122.412.554 atas piutang usaha ditetapkan untuk pelanggan usaha mikro kecil yang terkena dampak pandemi Covid-19, nasabah yang tidak merespon konfirmasi dan nasabah yang tidak melakukan pembayaran sampai dengan 2 (dua) hari sebelum tanggal rilis laporan temuan faktual. Selain itu, penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar USD 475.744.505 telah diidentifikasi pada persediaan karena pembatalan pesanan, cacat selama proses produksi, pembuatan sampel yang selanjutnya tidak dapat dijual, persediaan yang bergerak lambat dan barang rusak yang diidentifikasi selama pengamatan penghitungan fisik.

3) Permohonan kasasi atas hasil PKPU

Berdasarkan surat No. 020/AFS-CITI/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, Citibank, N.A., Cabang Jakarta telah mengajukan permohonan kasasi terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya atas putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang dengan Salinan putusan perkara PKPU antara CV Prima Karya, pemohon; terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, termohon; dengan No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022. Pengadilan Negeri Semarang telah menerima kontra memori kasasi dari pemohon PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya dengan No. 1/Pdt.Sus-Pembatalan Pailit Perdamaian (Homologasi)/K/2022/PNSmg tanggal 10 Februari 2022 atas permohonan kasasi dari Citibank, N.A.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

2) Agreed-upon procedure

Based on report No. KPS/L/026/056/2021 dated 15 October 2021, other independent auditor conducted an agreed-upon procedure to report on factual findings in order to identify certain accounts, namely cash and bank, trade receivables, inventories, cash advances for purchases, accounts payable and taxation of the Company and Subsidiaries as of 31 May 2021. The report was used for the restructuring discussion of the Company and Subsidiaries with its lenders under the PKPU proceedings. As part of the agreed-upon procedures, the independent auditor have sent confirmation letter to all trade receivables as of 31 May 2021 and attended a physical count carried out by the Company and Subsidiaries in August 2021. As a result of the agreed-upon procedures, an allowance for impairment amounting to USD 122,412,554 on trade receivables was identified for micro-small business customers affected by Covid-19 pandemic, customers that did not respond to confirmations and customers with no payment up to two (2) days before the release of the report on factual findings. In addition, an allowance for impairment losses amounting to USD 475,744,505 was identified on inventories due to order cancellations, defects during production process, manufacturing of samples which cannot be subsequently sold, slow-moving inventories and damaged goods identified during physical count observations.

3) Application of cassation on the result of PKPU

Based on letter No. 020/AFS-CITI/II/2022 dated 2 February 2022, Citibank, N.A., Jakarta Branch has filed cassation against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya for the results of the decision of the Commercial Court Session at the Semarang District Court with a copy of the PKPU case decision between CV Prima Karya, the applicant; against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, the respondent; with No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Smg dated 25 January 2022. The Semarang District Court has received a memorandum contra of cassation from the applicant PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya with No. 1/Pdt.Sus-Cancellation of Bankruptcy Peace (Homologation)/K/2022/ PNSmg dated 10 February 2022 on cassation from Citibank, N.A.

Ekshibit E/190

Exhibit E/190

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

3) Permohonan kasasi atas hasil PKPU (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 021/AFS-QNB/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan kasasi terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya atas putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang dengan Salinan putusan perkara PKPU antara CV Prima Karya, pemohon; terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, termohon; dengan No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022. Pengadilan Negeri Semarang telah menerima kontra memori kasasi dari pemohon PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya dengan No. 2/Pdt.Sus-Pailit Perdamaian (Homologasi)/K/2022/PN Smg tanggal 10 Februari 2022 atas permohonan kasasi dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

**3) Application of cassation on the result of PKPU
(Continued)**

Based on letter No. 021/AFS-QNB/II/2022 dated 2 February 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk has filed cassation against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya for the results of the decision of the Commercial Court Session at the Semarang District Court with a copy of the PKPU case decision between CV Prima Karya, the applicant; against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, the respondent; with No. 12Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated 25 January 2022. The Semarang District Court has received a memorandum contra of cassation from the applicant PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya with No. 2/Pdt.Sus-Pailit Perdamaian (Homologasi)/K/2022/PN Smg dated 10 February 2022 on cassation from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mengalami hal-hal berikut pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021:

- mengalami kerugian komprehensif sebesar USD 920.108.127 mengakibatkan akumulasi defisit sebesar USD 444.975.745 dan jumlah kekurangan modal sebesar USD 247.691.038
- mengalami arus kas operasi negatif sebesar USD 453.092.243
- liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD 846.873.953
- gagal bayar atas utang bank jangka pendek sejumlah USD 13.515.893 (Catatan 12)
- pelanggaran *debt covenant* atas pinjaman sindikasi, surat utang jangka menengah, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 346.035.232, USD 25.000.000, USD 482.380.901 dan USD 36.407.006 (Catatan 12, 17, 19 dan 20)
- gagal bayar atas utang bank jangka pendek sebesar USD 13.515.893, merupakan peristiwa wanprestasi atas obligasi sebesar USD 360.605.664 (Catatan 20).

42. GOING CONCERN

The Company and Subsidiaries encountered the following encountered the following as of and for the period ended 30 September 2021:

- incurred a total comprehensive loss of USD 920,108,127 resulting to accumulated deficit amounting to USD 444,975,745 and total capital deficiency amounting to USD 247,691,038
- incurred negative operating cash flow of USD 453,092,243
- the current liabilities exceeded its currents assets by USD 846,873,953
- defaulted payments on the short-term bank loans for a total amount of USD 13,515,893 (Note 12)
- breached debt covenants on syndicated loan, medium-term notes, short-term bank loans and long-term bank loans amounting USD 346,035,232, USD 25,000,000, USD 482,380,901 and USD 36,407,006, respectively (Notes 12, 17, 19 and 20)
- defaulted payments of short-term bank loans amounting to USD 13,515,893 constitutes as an event of default on bonds amounting to USD 360,605,664 (Note 20).

Ekshibit E/191

Exhibit E/191

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kondisi di atas menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan tentang kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak memburuk terutama akibat pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pembatasan perjalanan yang mengakibatkan penurunan permintaan pasar untuk produk tekstil, penurunan penagihan piutang, lonjakan harga persediaan, berdampak pada operasional dan likuiditas Grup.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mengalami peristiwa berikut setelah 30 September 2021 (Catatan 41):

- Berdasarkan *Notice of Default and Demand Letter* dari Citibank, N.A tanggal 5 April 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, Entitas Anak, tidak dapat melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 107.027.500.000 (setara dengan USD 7.338.693) dan Rp 662.881.236 (setara dengan USD 45.453), sudah jatuh tempo pada hari yang sama. Pokok dan bunga termasuk dalam utang bank jangka pendek yang direstrukturisasi yang direstrukturisasi berdasarkan rencana komposisi.
- Pada 12 April 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mengundang pemberi pinjaman untuk menghadiri pertemuan online bersama dengan penasihat keuangan dan hukum Perusahaan yaitu Helios Capital dan Assegaf Hamzah & Partners, untuk memperbarui kondisi Perusahaan saat ini, rencana kerja serta jadwal restrukturisasi. Manajemen mengusulkan penghentian sementara pembayaran pokok dan bunga sampai dengan pendistribusian draft awal term sheet. Restrukturisasi utang tersendiri ini dibatalkan karena restrukturisasi utang tersebut sudah diproses sebagai bagian dari proses PKPU.
- Berdasarkan putusan perkara No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg tanggal 6 Mei 2021, CV Prima Karya mengajukan Penangguhan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga Semarang terhadap PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, sehubungan dengan utangnya pada tanggal 19 April 2021. Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya telah mendapat status PKPU Sementara selama 45 hari sampai dengan 21 Juni 2021. Proses PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 25 Januari 2022.

42. GOING CONCERN (Continued)

The conditions above indicate the existence of material uncertainties that may cast significant doubt about the ability of the Company and Subsidiaries to continue as a going concern.

The Company and Subsidiaries's financial condition deteriorated primarily due to the COVID-19 pandemic which was followed by travel restrictions resulting to decline in market demand for textile products, decline in receivable collection, surge inventory prices, impacting the Group's operations and liquidity.

In addition, the Company and Subsidiaries's encountered the following events subsequent to 30 September 2021 (Note 41):

- Based on *Notice of Default and Demand Letter* from Citibank, N.A dated 5 April 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, a subsidiary, was unable to make principal and interest payment amounting to Rp 107,027,500,000 (equivalent to USD 7,338.693) and Rp 662,881,236 (equivalent to USD 45,453), respectively, already due date on the same day. The principal and interest was included in the restructured short-term bank loans restructured under the composition plan.
- On 12 April 2021, the Company and Subsidiaries invited lenders to attend online meeting together with Company's financial and legal advisor which are Helios Capital and Assegaf Hamzah & Partners, respectively, to update Company's current condition, work plan as well as restructuring time table. Management proposed temporary standstill on principal and interest payment until the distribution of initial draft of term sheet. This separate debt restructuring was cancelled since the debt restructuring were processed as part of the PKPU proceeding.
- Based on case decision No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg dated 6 May 2021, CV Prima Karya filed Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to Commercial Court of Semarang against PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, the subsidiaries, in relation to its debt on 19 April 2021. On 6 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya has received Temporary PKPU status for 45 days until 21 June 2021. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until 25 January 2022.

Ekshibit E/192

Exhibit E/192

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, termasuk Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., menghentikan sementara pembayaran semua utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, obligasi dan liabilitas jangka pendek Grup sebagai akibat dari PKPU dan moratorium.

- Berdasarkan surat elektronik dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak dapat melakukan pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 25 juta dan USD 725 ribu yang jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021 sehubungan dengan MTN-nya. Tidak adanya pembayaran merupakan akibat dari proses PKPU, yang menangguhkan pembayaran kepada pemberi pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak. PT Sri Rejeki Isman Tbk belum menerima tuntutan atau keringanan pembayaran dari pemegang MTN karena PKPU.
- Berdasarkan surat elektronik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021 terkait Penundaan Pembayaran Pokok dan Bunga MTN SRITEX TAHAP III TAHUN 2018, dan dalam rangka menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham) PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) sejak tanggal 18 Mei 2021 hingga pengumuman lebih lanjut.
- Golden Legacy Pte Ltd dan Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd, Entitas Anak, telah mengajukan permohonan di Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura ("Pengadilan Singapura") untuk moratorium berdasarkan pasal 64 Kepailitan, Restrukturisasi dan Undang-Undang Pembubaran (UU No. 40 Tahun 2018, Singapura) dengan No. HC/OS 388/2021 dan HC/OS 389/2021 pada tanggal 21 April 2021. Periode moratorium otomatis selama 30 hari dimulai setelah pengajuan Permohonan Moratorium Singapura. Permohonan Moratorium Singapura telah disetujui oleh Pengadilan Singapura pada tanggal 21 Mei 2021 dan moratorium diberikan sehubungan dengan Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. untuk periode tiga bulan awal hingga 21 Agustus 2021. Pengadilan Singapura telah menyetujui perpanjangan moratorium Singapura lebih lanjut dan memberikan perpanjangan enam bulan moratorium hingga 21 Februari 2022 untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU tetap berjalan.

42. GOING CONCERN (Continued)

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, including Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., temporarily ceases repayment of all short-term bank loans, long-term bank loans, bonds and current liabilities of the Group as a result of the PKPU and moratorium.

- *Based on the electronic letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated 17 May 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk was unable to make principal and interest repayments totaling USD 25 million and USD 725 thousand, respectively, that were due on 18 May 2021 in relation to its MTN. Non payment was a result of the PKPU proceeding, which suspends any payment to lenders of the Company and Subsidiaries. PT Sri Rejeki Isman Tbk has not received any claims or waiver for payment from the MTN holder due to the PKPU.*
- *Based on the electronic letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated 17 May 2021 regarding the Postponement of Principal and Interest Payment of SRITEX MTN PHASE III IN 2018, and in order to maintain orderly, fair and efficient securities trading, the Indonesia Stock Exchange (IDX) decided to temporarily suspend Securities Trading (Shares) PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) since 18 May 2021 until further announcement.*
- *Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. has made application in the General Division of the High Court of the Republic of Singapore (the "Singapore Court") for moratorium under section 64 of the Insolvency, Restructuring and Dissolution Act (Act No. 40 of 2018, Singapore) in case numbers HC/OS 388/2021 and HC/OS 389/2021 on 21 April 2021. An automatic moratorium period for 30 days commences upon the filing of the Singapore Moratorium Applications. The Singapore Moratorium Applications were approved by the Singapore Court on 21 May 2021 and a moratorium was granted in respect to Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. for an initial three-month period until 21 August 2021. The Singapore Court has approved further extension to the Singapore moratorium and granted a six-month extension of the moratorium until 21 February 2022 to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU proceeding remains ongoing.*

Ekshibit E/193

Exhibit E/193

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Moratorium No. HC/OS 388/2021 (Sub No. HC/SUM 3462/2021) dan HC/OS 389/2021 (Sub No. HC/SUM 3463/2021) pada tanggal 24 Agustus 2021, moratorium akan berakhir secara otomatis, tanpa perlu permohonan lebih lanjut, segera setelah moratorium yang melarang kreditur melakukan tindakan terhadap salah satu atau lebih dari perusahaan berikut ini berdasarkan hasil proses PKPU dengan No Perkara 12/Pdt.SusPKPU/2021/PN Niaga Smg di terkait dengan PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Bitratex Industries, PT Sinar Pantja Djaja dan PT Primayudha Mandirijaya ("Proceeding PKPU") tidak lagi berlaku untuk alasan apapun.

- Perusahaan dan Entitas Anak telah mengajukan petisi ke Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat di Distrik Selatan New York berdasarkan Bab 15 Undang-undang Kepailitan Amerika Serikat pada tanggal 7 Juni 2021 ("Petisi Bab 15"). Permohonan Bab 15 diajukan untuk memperoleh pengakuan di Amerika Serikat atas Proses PKPU Indonesia dan proses restrukturisasi Singapura. Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Perusahaan dan Entitas Anak sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura.

Meskipun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun laporan keuangan interim konsolidasi dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki rencana berikut untuk melanjutkan kelangsungan usahanya:

- rincian rencana Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha merestrukturisasi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman sindikasi, obligasi, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang dagang melalui rencana komposisi sebagai bagian dari proses PKPU (Catatan 41); dan
- kegiatan penggalangan dana untuk menggalang USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022 yang dijamin dengan aset sponsor.

Rencana komposisi yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah disetujui oleh pemberi pinjaman dan homologasikan. Dengan homologasi rencana komposisi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 41).

42. GOING CONCERN (Continued)

Based on Moratorium No. HC/OS 388/2021 (Sub No. HC/SUM 3462/2021) and HC/OS 389/2021 (Sub No. HC/SUM 3463/2021) on 24 August 2021, the Moratorium shall lapse automatically, without need for any further application or order, immediately upon the moratorium prohibiting creditor action against any one or more of the following companies as a result of the PKPU proceedings with Case No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg in relation to PT Sri Rejeki Isman, Tbk, PT Bitratex Industries, PT Sinar Pantja Djaja and PT Primayudha Mandirijaya ("the PKPU Proceedings") ceasing to have effect for any reason.

- The Company and Subsidiaries have filed petitions with the United States Bankruptcy Court at the Southern District of New York under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code on 7 June 2021 (the "Chapter 15 Petitions"). The Chapter 15 Petitions were filed to obtain recognition in the United States of the Indonesian PKPU proceeding and the Singapore restructuring proceedings. On 10 June 2021, the United States Bankruptcy Court granted a provisional moratorium in the United States (the "US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to the approval of the Chapter 15 Petitions. The US Moratorium was sought to align with the moratoria that are in effect in Indonesia and Singapore.

Notwithstanding the above, the Company and Subsidiaries had prepared the interim consolidated financial statements using the assumption that the Company and Subsidiaries could continue as a going concern. The Company and Subsidiaries has the following plans to continue as a going concern:

- restructure the short-term and long-term bank loans, syndicated loan, bonds, medium-term loans, lease liabilities and trade payables through a composition plan as part of the PKPU proceeding (Note 41); and
- fund-raising activities in order to raise USD 100,000,000 in 3 years following 30 June 2022 which was secured by sponsor assets.

The composition plan proposed by the Company and Subsidiaries was approved by the lenders and homologated. With the homologation of the composition plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (Note 41).

Ekshibit E/194

Exhibit E/194

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Ketepatan asumsi kelangsungan hidup tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi liabilitasnya yang mencakup pembayaran pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, seperti serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah rencana komposisi. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

42. GOING CONCERN (Continued)

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the composition plan. The financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

43. KONDISI WABAH COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyatakan virus corona jenis baru (COVID-19) sebagai kejadian luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia mulai menerapkan transisi PSBB dan membuka beberapa fasilitas umum serta perkantoran. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan membatasi kunjungan pelanggan ke pabrik. Perusahaan juga memproduksi produk-produk yang dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19, yaitu masker dan pakaian pelindung diri anti virus, yang saat ini permintaannya sangat tinggi.

Beberapa dampak yang dialami Perusahaan dan Entitas Anak:

- penurunan permintaan pasar produk tekstil baik untuk pasar lokal maupun global;
- lonjakan harga bahan baku, kenaikan biaya pengiriman dan ketersediaan kontainer karena penguncian dan pembatasan perjalanan. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses pengiriman ke pelanggan dan penjualan persediaan dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan biayanya, sehingga menghasilkan laba kotor negatif per 30 September 2021;
- likuiditas perbankan menurun dan kesulitan penambahan fasilitas bank atau untuk memperoleh pinjaman baru;
- proses perpanjangan pinjaman lebih lama;
- pelanggan meminta relaksasi untuk tagihan dan penolakan penagihan dari pelanggan.

43. COVID-19 PANDEMIC CONDITIONS

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia is start implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, the Company limit customer visits to the factory. The Company are also producing products that are needed in the face of COVID-19, which are masks and anti-virus personal protective clothing, which are currently in very high demand.

Some of the impacts that Company and Subsidiaries have:

- *decline in market demand for textile products for both local and global market;*
- *surge on the prices of raw materials, increase in freight cost and availability of container due to lockdowns and travel restrictions. This leads to hindering delivery process to customers and sales of inventories at a lower price as compared to its cost, resulting to a negative gross profit as of 30 September 2021;*
- *decreased banking liquidity and additional bank facilities or new loans is more difficult to obtain;*
- *the process to extend loans is taking longer;*
- *the customer asks for relaxation for the bill and decline of collection from customers.*

Ekshibit E/195

Exhibit E/195

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

43. KONDISI WABAH COVID-19 (Lanjutan)

Secara kritis, posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak melemah, menghalangi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajiban utangnya kepada pemberi pinjaman. Hal ini menimbulkan ketidakpastian yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya (Catatan 41).

Besarnya konsekuensi termasuk dampak keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak setelah tanggal 30 September 2021 akan bergantung pada perkembangan tertentu, termasuk lamanya atau tingkat keparahan pandemi ini, yang semuanya tidak pasti dan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada 4 Maret 2022.

43. COVID-19 PANDEMIC CONDITIONS (Continued)

Critically, the Company and Subsidiaries cash position has weakened, preventing the Company and Subsidiaries from meeting its debt obligations to its lenders. Material uncertainties on the ability of the Company and Subsidiaries to continue on a going-concern basis was disclosed in Note 41.

The extent of the consequences including financial effect to the Company and Subsidiaries after 30 September 2021 will depend on certain developments, including the length or severity of this pandemic, which are all uncertain and cannot reasonably estimated as at 4 March 2022.

44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2022.

44. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 28 March 2022.